

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH DALAM PEMILIHAN
KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 dan 2020
UIN Walisongo Semarang)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S.1 Akuntansi Syariah



Oleh:

JOVANO AINUN NASHUHA

NIM. 1905046041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2023

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Nama : Jovano Ainun Nashuha
NIM : 1905046041
Judul : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK** (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 dan 2020 UIN Walisongo Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

20 Juni 2023

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) tahun akademik 2022/2023.

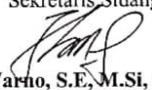
Semarang, 20 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Singih Mukramtohadhi, M.E.I
NIP. 198210312015031003

Sekretaris Sidang

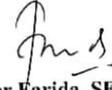

Warno, S.E., M.Si, SAS
NIP. 198307212015031002

Penguji Utama I


Tri Widyastuti Ningsih M. Ak.
NIP. 198710120219032026



Penguji Utama II


Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK CA
NIP. 197912222015032001

Pembimbing I


Warno, S.E., M.Si, SAS
NIP. 198307212015031002

Pembimbing II


Septiana Na'afi, M.Si
NIP. 198909242019032018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Lembar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Jovano Ainun Nashuha
NIM : 1905046041
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 dan 2020 UIN Walisongo Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 6 Juni 2023

Pembimbing I



Warno, S.E., M.Si, SAS
NIP. 198307212015031002

Pembimbing II



Septiana Na'afi, M.Si
NIP. 198909242019032018

MOTTO

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk”

(Q.S Ad-Duha: 7)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya” (Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada :

1. Orang tua saya yang tercinta Bapak Sarjono dan Ibu Nur Hannah Zulfa yang telah membesarkan saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang tulus, selalu memberikan semangat, serta selalu mendoakan untuk kesuksesan saya. Terimakasih untuk segalanya.
2. Kakakku dan Adikku Jovana Shelvi Nur Syafa'ati dan Jovani Abdil Kafi yang selalu saya sayangi, trima kasih atas semua dukungan dan waktunya dalam memberikan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kita dapat membanggakan orang tua kita dalam bentuk apapun.
3. Almameter tercinta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Untuk teman teman UIN Walisongo 2019 khususnya AKS-19 yang telah menjadi keluarga yang telah memberikan banyak pengalaman selama ini, terimakasih atas kebersamaannya.
5. Seluruh pihak yang telah banyak membantu hingga tidak dapat disebut satu persatu terimakasih atas segalanya.

DEKLARASI

DEKLARASI

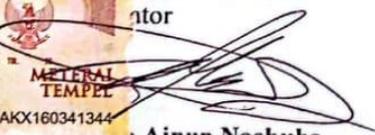
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jovano Ainun Nashuha

NIM : 1905046041

Jurusan : SI Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisikan materi dan juga duplikasi dari pihak manapun. Demikian juga tidak berisikan pikiran dari orang lain, kecuali informasi yang didapat dari referensi yang disajikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 6 Juni 2022
Pencantuman
10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAL
TEMPEL
3^oFDFAKX160341344

Jovano Ainun Nashuha
NIM. 1905046041

PEDOMAN TRANSLITERASI

Salah satu bagian penting dalam pembuatan skripsi yaitu adanya pedoman transliterasi karena biasanya terdapat banyak istilah Arab diantaranya nama orang, , nama lembaga, judul Buku dan lain-lain yang sudah ditulis menggunakan aksara atau hijaiyah atau huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf Latin. mengaplikasikan satu transliterasi untuk menguatkan dan mendukung konsistensi, perlu ditetapkan sebagai berikut:

A. Konsonan

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah(-)

Syaddah (-) Syaddah dituliskan dengan konsonan ganda, misal الط *al-thibb*.

E. Kata Sandang(...ال)

Kata sandang (...ال) ditulisdengan *al...* misalnya الصناعات = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطبية المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia masih tergolong sedikit mengingat banyaknya mahasiswa akuntansi yang lulus setiap tahunnya, hal ini karena kurangnya minat para lulusan jurusan akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memutuskan untuk memilih karier, diantaranya yaitu pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial dan lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala linkert. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda, Uji F dan Uji T menggunakan program SPSS26. Setelah data yang didapat diproses oleh peneliti didapatkan hasil bahwa pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik sedangkan nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Kata Kunci : Pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, lingkungan kerja, minat

ABSTRAK

The number of Public Accountants in Indonesia is still relatively small considering the large number of accounting students who graduate each year, this is due to the lack of interest from graduates majoring in accounting to have a career as a public accountant. There are many factors that influence accounting students in deciding to choose a career, including professional training, professional recognition, social values, financial rewards and work environment. The purpose of this study was conducted to examine and analyze the influence of these factors on the interest of Islamic accounting students in choosing a career as a public accountant. The population in this study were S1 sharia accounting students at UIN Walisongo Semarang, class of 2019 and 2020. This study used a quantitative research method. The sampling technique uses the Slovin formula. Data collection technique using a questionnaire scale Likert. The collected data were analyzed using the Multiple Linear Regression analysis technique, F test and T test using the SPSS26 program. After the data obtained was processed by the researchers, it was found that professional training, professional recognition, and work environment had a positive and significant effect on the interest of Islamic accounting students in choosing a career as a public accountant, while social values and financial rewards did not have a significant effect on the interest of Islamic accounting students. in choosing a career as a public accountant.

Keywords: Professional training, professional recognition, social values, financial rewards, work environment, interests

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT. Penguasa semesta alam dunia dan seisinya karena segala rahmat, ridho, taufiq dan hidayahnya. Tak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada habibana, nabiana, wamaulana junjungan kita kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman dan Nabi yang paling mulia sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pembilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 dan 2020 UIN Walisongo Semarang)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan, dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr.Ratno Agriyanto, M.Si.,A.Kt. Selaku Kajar Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang.
4. Bapak Warno,S.E, M.Si, SAS. Selaku Sekjur Akuntansi Syariah dan selaku pembimbing I yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Septiana Na’afi, M.Si. Selaku Pembimbing II yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Sarjono dan Ibu Nur Hannah Zulfa selaku orang tua saya, yang senantiasa mendukung anaknya dalam proses belajar untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat.

7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dan percaya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membatu menyempurnakan skripsi ini. Semoga Skripsi dapat dijadikan sebagai ukuran pembelajaran dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Walaikumsalam Wr.Wb

Semarang, 6 Juni 2022
Deklarator

Jovano Ainun Nashuha
NIM. 1905046041

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO.....	iii
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.3.3 Sistematika Penulisan	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Motivasi (Hirarki Maslow)	8
2.1.2 Teori Perilaku yang Direncanakan	9
2.1.3 Profesi Akuntan Publik.....	10
2.1.4 Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik.....	14
2.1.5 Pelatihan Profesional	16
2.1.6 Pengakuan Profesional	18
2.1.7 Nilai- Nilai Sosial	20
2.1.8 Penghargaan Finansial.....	21
2.1.9 Lingkungan Kerja	23
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Pengembangan Hipotesis	30
2.4 Kerangka Berfikir	35
METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36

3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Pengujian dan Hasil Analisis Data	44
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	44
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	46
4.2 Teknik Analisis Data	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2 Uji Validitas	48
4.2.3 Uji Reliabilitas	50
4.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1 Uji Normalitas	51
4.3.2 Uji Multikolinearitas	53
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda	57
4.4.2 Uji Statistik F	59
4.4.3 Uji Statistik T	60
4.5 Pembahasan dan Analisis Data	61
4.5.1 Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik	61
4.5.2 Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik	63
4.5.3 Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik	63
4.5.4 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik	64
4.5.5 Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik	65
‘KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan Penulisan	68
5.3 Saran	69
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survey Minat Mahasiswa.....	3
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel.....	44
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan angkatan.....	46
Tabel 4. 4 Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 5 Uji Validitas dengan R Tabel.....	49
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 7 Uji Statistik Kolmogorof Smirnov (K-S).....	53
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Spearman	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F.....	59
Tabel 4. 12 Uji Statistik T.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan P-plot.....	51
Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan Histogram.....	52
Gambar 4. 3 Gambar Scatterplot	55

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran. 1 Kuesioner Penelitian</i>	<i>73</i>
<i>Lampiran. 2 Data Survey</i>	<i>76</i>
<i>Lampiran. 3 Data Responden</i>	<i>77</i>
<i>Lampiran. 4 Tabulasi Data Responden</i>	<i>79</i>
<i>Lampiran. 5 Hasil Output_SPSS Uji Statistik Deskriptif.....</i>	<i>95</i>
<i>Lampiran. 6 Hasil Output_SPSS Uji Validitas</i>	<i>96</i>
<i>Lampiran. 7 Hasil Output_SPSS Uji Reliabilitas</i>	<i>99</i>
<i>Lampiran. 8 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas P-Plot</i>	<i>100</i>
<i>Lampiran. 9 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas Histogram.....</i>	<i>101</i>
<i>Lampiran. 10 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov (K-S) ..</i>	<i>101</i>
<i>Lampiran. 11 Hasil Output_SPSS Uji Multikolinieritas</i>	<i>102</i>
<i>Lampiran. 12 Hasil Output_SPSS Uji Hetroskedastisitas Scatterplot.....</i>	<i>103</i>
<i>Lampiran. 13 Hasil Output_SPSS Uji Hetroskedastisitas</i>	<i>103</i>
<i>Lampiran. 14 Hasil Output_SPSS Uji Regresi Linier Berganda</i>	<i>104</i>
<i>Lampiran. 15 Hasil Output_Uji Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....</i>	<i>104</i>
<i>Lampiran. 16 Hasil Output_SPSS Uji Signifikan T</i>	<i>105</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan dunia bisnis semakin pesat, bahkan membutuhkan tenaga-tenaga ahli yang terampil. Perkembangan dunia bisnis menciptakan peluang kerja yang fleksibel dan dengan demikian menawarkan peluang yang sangat baik untuk seluruh tenaga kerja. Dalam kaitan ini, tentunya kita berbicara tentang lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam dunia kerja. Karier yang baik dan menjanjikan adalah impian semua mahasiswa. Mahasiswa harus meningkatkan kualitas kerja dan keterampilan untuk menghadapi tantangan persaingan dunia kerja. Mahasiswa diharapkan termotivasi untuk mencapai karir yang diinginkan. Universitas negeri dan swasta menghasilkan banyak mahasiswa akuntansi setiap tahunnya, dan pertumbuhan akuntan publik juga diharapkan akan semakin cepat. Namun tidak semua yang berpendidikan profesi akuntansi ingin menjadi akuntan publik.

Akuntan Publik adalah auditor yang menawarkan jasa kepada masyarakat umum, terutama dalam mengaudit laporan keuangan independen. Auditor berfokus pada kegiatan audit, yaitu. memberikan penilaian atas kebenaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Akuntan publik adalah salah satu profesi mahal dan juga dikatakan sebagai profesi yang menawarkan prospek cerah dalam dunia kerja, dimana profesi ini menawarkan tantangan dan pengalaman belajar yang sangat berharga. Jasa akuntan publik sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan karena profesi ini merupakan pihak yang menjembatani antara pemilik modal dan manajemen. Di sisi lain, profesi akuntan juga dapat menawarkan peluang untuk pengembangan keterampilan dan peluang untuk pekerjaan yang lebih fleksibel dan menantang, karena akuntan dapat bekerja di tempat yang berbeda.

Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pilihan karir setelah lulus. Pertama, lulusan akuntansi dapat menciptakan lapangan kerja (*Entrepreneurship*) atau menjadi karyawan di perusahaan swasta atau lembaga publik. Kedua, lulusan akuntansi dapat meneruskan ke jenjang Strata II dan setelah menyelesaikan pelatihan ini dapat menjadi dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, lulusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikan profesi menjadi akuntan publik.

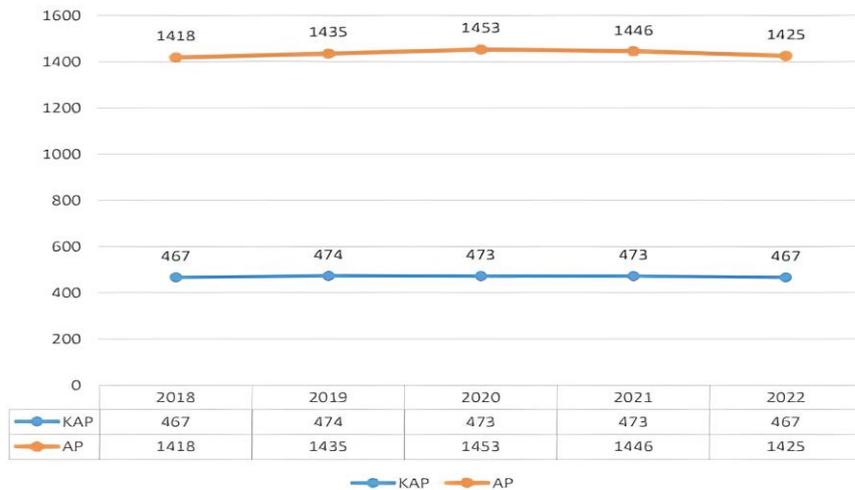
Karier adalah bagian penting dari kehidupan orang dewasa yang sehat. Pemilihan karier merupakan suatu hal yang penting dalam perjalanan hidup seseorang, karena minat dan kemampuan merupakan awal dari terbentuknya suatu profesi, maka pemilihan profesi harus sesuai dengan bakat dan kemampuan¹. Mirip dengan Profesi lain, profesi akuntan juga memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan bisnis, yang mendorong munculnya permintaan spesialisasi akuntansi, keuangan dan pajak dari berbagai sektor, baik swasta maupun publik.

Minat menjadi akuntan publik berarti minat seorang praktisi untuk menjadi individu atau anggota KAP yang memberikan jasa audit profesional kepada kliennya. Saat memilih profesi, Anda harus mengetahui minat dan rencana karier Anda. Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Seseorang yang tertarik pada sesuatu selalu senang terlibat dalam kegiatan tersebut.² Memutuskan pilihan karir bukanlah hal yang mudah, dalam kehidupan kerja semua pemilih karir harus menyesuaikan diri sesuai dengan bidang pendidikan. Namun, banyak dari mereka adalah orang-orang yang tidak sesuai dengan pilihan karir dan latar belakang pendidikannya. Namun keputusan untuk memilih salah satu dari mereka belum dibuat. Kejelasan minat dan rencana karir mahasiswa sangat berguna dalam penyusunan program perkuliahan, sehingga materi perkuliahan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan pilihan karir mahasiswa. Misalnya memberikan jam kuliah yang cukup dan mendukung kesempatan untuk mengembangkan karir ini. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi dimana mahasiswa memikirkan dengan matang karir apa yang mereka inginkan selama mereka masih kuliah, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan yang ada di kampus secara optimal.

¹ Nur Endah Wahyuning Tyas, Maryono Maryono, and Muhammad Ali Ma'sum, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Di Kantor Akuntan Publik," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 482–492.

² Tenny Adilla Justika, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)" (2022): 1–141.

Gambar 1. 1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia



Sumber:³ (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan , “Akuntan Dan Akuntan Publik 2022”)

Pada gambar 1.1 di atas dapat diketahui peningkatan jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami penurunan dikarenakan ketertarikan terhadap profesi akuntan publik yang masih tergolong rendah tidak sebanding dengan banyaknya lulusan program studi akuntansi yang cukup tinggi. Tabel di atas menunjukkan jumlah akuntan publik di Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 1.418 , tahun 2019 berjumlah 1.435, tahun 2020 berjumlah 1.453, tahun 2021 berjumlah 1.446 akuntan publik dan pada tahun 2022 berjumlah 1.425 akuntan publik, fenomena ini menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik menjadi faktor yang berpotensi mengurangi ketersediaan tenaga profesional akuntan yang dibutuhkan dalam dunia bisnis.

Tabel 1.1 Survey Minat Mahasiswa

Jawaban	Jumlah	Presentase
Minat	11	36%
Tidak Minat	19	64%

Universitas Islam Walisongo adalah salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di Jawa Tengah, salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi Dan

³ Pembinaan Profesi Keuangan Pusat, “Akuntan Dan Akuntan Publik 2022” (2022). https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/SRA%202022%20AKUNTAN.pdf https://web.iai.global.or.id/assets/files/file_berita/SRA%202022%20AKUNTAN.pdf

Bisnis Islam adalah jurusan akuntansi. Syariah. Peneliti telah melakukan survey terhadap mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo, apakah mereka berminat untuk berkarier sebagai akuntan publik setelah lulus atau tidak. Berdasarkan tabl 1.1 di Atas dari 30 mahasiswa terdapat 19 mahasiswa yang menjawab tidak berminat dan hanya 11 mahasiswa yang menjawab berminat berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo untuk melanjutkan karier sebagai akuntan publik rendah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanifah dkk, menunjukkan bahwa bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial dan parental influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir sebagai akuntan publik⁴. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Chairunnisa, menunjukkan bahwa penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Variabel nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik⁵. Penelitian yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti, menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa enam hipotesis yang diukur dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif dan signifikan. Penghargaan finansial , Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan keluarga, Personalitas, Pengakuan profesional dan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik⁶.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang mereka kejar merupakan topik kajian yang menarik. Karena mengetahui pilihan karir apa yang menjadi perhatian mahasiswa dapat menjelaskan mengapa seseorang memilih jalur karir tersebut, dan para peneliti tertarik untuk memeriksanya kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini terdapat beberapa hal yang berbeda dengan penelitian-penelitian

⁴ Hanifah, Carolyn Lukita, and Devi Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 207–223.

⁵ Fifi Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)," *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* 3, no. 2 (2014): 1–26.

⁶ Fenti Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6, no. 1 (2019): 88.

sebelumnya yaitu berbeda dalam hal waktu penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel, dan variabel bebas

Pada penelitian kali ini peneliti akan menguji kembali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik yaitu pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Peneliti memilih mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019 dan 2020 sebagai populasi dan sampel karena dianggap sudah mampu untuk menentukan karier dan sudah berada di semester akhir dan juga telah menempuh mata kuliah Auditing II. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 dan 2020 UIN Walisongo Semarang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?
3. Apakah nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai – nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik
4. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para akademis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran sehingga menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas di bidangnya.

2. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan ilmu dan wawasan penulis mengenai faktor – faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumber acuan, petunjuk, atau rujukan bagi pembaca dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Selain itu, dapat memberikan motivasi serta gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

1.3.3 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh terkait penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSKATA

Bab ini membahas mengenai teori dan pengetahuan yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai sumber data penelitian dan jenis data penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum proses penelitian dan hasil dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Motivasi (Hirarki Maslow)

Pengertian motivasi menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Motivasi memiliki pengertian upaya yang bisa mengakibatkan individu atau kelompok individu tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁷

Motivasi adalah mekanisme yang menggambarkan intensitas, arah dan ketekunan dari suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan. Teori Hirarki Maslow adalah salah satu teori motivasi yang paling populer dan diusulkan pada tahun 1943 oleh seorang psikolog bernama Abraham Maslow. Teori ini menyajikan lima kebutuhan dalam kehidupan manusia menurut tingkat kebutuhannya. Hierarki didasarkan pada kebutuhan dasar, menengah dan tinggi. Teori ini kemudian dikenal sebagai teori Maslow atau teori hirarki.⁸

Teori Hirarki terdiri lima kebutuhan meliputi yang pertama, Konsumsi, air, udara, pakaian, tempat tinggal dan kelangsungan hidup, merupakan Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), yaitu Kebutuhan yang paling mendasar dan penting untuk menopang kehidupan manusia. Kebutuhan yang kedua, kebutuhan akan perasaan aman dari kekerasan baik fisik, jasmani, raga, tubuh maupun psikis, mental, intelektual seperti lingkungan yang damai, lingkungan tidak kotor dan bersih, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja serta terhindar dari banyak macam ancaman, merupakan kebutuhan keamanan (*Safety Needs*), kebutuhan yang ketiga kebutuhan Sosial (*Social Needs*), yaitu keinginan untuk disukai dan dicintai. Manusia adalah makhluk sosial. Dengan kata lain, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Setiap orang di dunia membutuhkan keluarga dan teman. Kebutuhan yang keempat Kebutuhan Penghargaan (*Esteem Needs*), menurut Maslow, setelah terpenuhinya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, dan kebutuhan sosial, seseorang ingin memperoleh pengakuan dari

⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008), <https://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf>.

⁸ Ainun Uswatul Khasanah and Jasman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 18, no. 2 (2016): 187–192, <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/article/view/981/640>.

orang lain, memperoleh kedudukan dalam masyarakat, memperoleh reputasi, dan diakui oleh semua orang. dan kebutuhan yang kelima yaitu kebutuhan atau keinginan seseorang untuk mencapai ambisi pribadi. Secara umum, tingkat kebutuhan yang diinginkan ini tidak mempengaruhi kehidupan dasar manusia dan pada prinsipnya memuaskan diri sendiri, merupakan kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*).⁹

2.1.2 Teori Perilaku yang Direncanakan

Teori perilaku yang direncanakan adalah teori yang memperkirakan upaya seseorang individu untuk bertindak dengan cara tertentu pada waktu tertentu di tempat tertentu. Teori ini mengemukakan bahwa kepribadian seseorang ditentukan oleh upaya dan keinginan perilaku, dan bahwa niat perilaku merupakan kegunaan dari penentu berikut: sikap individu terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Tiga faktor yang memengaruhi niat perilaku seseorang yaitu :

- a. Sikap terhadap perilaku. Sikap ini mengukur seberapa besar individu mempunyai penilaian yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dari suatu tindakan, yaitu apakah suatu tindakan tertentu menimbulkan tanggapan baik atau buruk.
- b. Norma subyektif, dianggap tekanan sosial untuk mengambil atau tidak perilaku tertentu. Norma subyektif adalah keyakinan normatif yang berkaitan dengan persepsi individu tentang pentingnya orang lain dalam memotivasi mereka untuk melakukan tindakan tertentu. Dengan kata lain, orang memastikan bahwa perilaku mereka tidak melanggar norma.
- c. Faktor ketiga adalah kontrol perilaku yang dirasakan. Kontrol perilaku yang dirasakan ini mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dari suatu perilaku dan dianggap menggambarkan pengalaman yang telah lalu dan hambatan yang diantisipasi.¹⁰

⁹ Khasanah and Jasman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa."

¹⁰ Nursanita Natalia Kristina Victoria Beoang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik" (2020): 1–25.

2.1.3 Profesi Akuntan Publik

Auditor eksternal sering disebut auditor independen atau akuntan publik bersertifikat (*Certified Publik Accountant*). Menurutnya, auditor eksternal adalah entitas eksternal (independen) yang melakukan audit untuk memberikan pendapat (opini) atas kebenaran laporan tahunan yang dibuat oleh manajemen perusahaan klien.¹¹ Opini yang dibuat oleh auditor eksternal dimuat dalam sebuah laporan auditor independen,

Profesi Akuntan Publik adalah orang yang memberikan jasa akuntansi atau konsultasi dibawah syarat harapan keyakinan warga terhadap praktik tersebut serta melakukan praktik melalui tempat kerja akuntan atau menjadi individu, yang bekerja dalam industri pemerintahan dan pendidikan akan ditinjau menjadi profesional dibidang akuntansi¹². Pekerjaan sebagai akuntan publik selalu meningkat sejalan dengan banyaknya perusahaan yang terus berkembang. Suatu perusahaan memerlukan modal/uang untuk menjalankan usahanya. Modal/uang ini dapat berasal dari internal perusahaan (pemilik) maupun pihak eksternal (pinjaman dari investor dan pemberi pinjaman). Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan bisnis, kedua belah pihak membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen menyampaikan informasi pelaporan untuk pengelolaan dana dari bagian eksternal dan internal perusahaan.¹³

Berdasarkan Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dibagi Menjadi dua jenis yaitu :

1. Akuntan Publik

Pengertian Akuntan Publik terdapat di Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Pasal 1 tentang Akuntan Publik ialah rakyat Negara Indonesia yang sudah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁴ Menurut Mulyadi menjelaskan definisi akuntan

¹¹ Justika, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)."

¹² Anita Qothrunnada and Faris Shalahuddin Zakiy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 66–85.

¹³ Deni Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *Skripsi* (2018): 1–155, <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/13491>.

¹⁴ 2015 Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik," *Angewandte Chemie*

publik sebagai Profesi yang menjual jasanya kepada masyarakat terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya dan juga menjual jasanya sebagai konsultan pajak, konsultan dibidang manajemen, penyusunan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan.¹⁵

2. Akuntan Publik Asing

Akuntan Publik Asing adalah warga negara asing yang telah memperoleh izin berdasarkan hukum dinegara yang bersangkutan untuk memberikan jasa sekurang-kurangnya jasa audit atas informasi keuangan historis. Sebagaimana dalam Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Pasal 1 tentang Akuntan Publik.¹⁶

Jasa yang diberikan oleh seorang Akuntan Publik dalam Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Pasal 3 tentang Akuntan Publik yaitu meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa revidu atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya. Jasa asuransi hanya diberikan oleh Akuntan Publik selain jasa asuransi Akuntan Publik bisa menawarkan jasa lain yang berhubungan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹⁷

Menurut Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Pasal 6 tentang Akuntan Publik untuk mendapatkan izin menjadi Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
- b. Berpengalaman praktik memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- c. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
- e. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik.

International Edition, 6(11), 951–952. 1, no. 1 (2015): 1–64, http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.pdf <https://www.colesterolfamiliar.org/formacion/guia.pdf> <https://www.colesterolfamiliar.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf>.

¹⁵ Hanifah, Lukita, and Astriani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”

¹⁶ Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.”

¹⁷ Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.”

- f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
- g. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.
- h. Tidak berada dalam pengampunan.¹⁸

Akuntan memberikan laporan keuangan yang disusun sebagai bukti yang tersedia dalam organisasi yang dikendalikan oleh manajemen yang ditunjuk atau sebelumnya ditunjuk. Manajemen bisa melakukan apa saja dalam menyajikan laporan sesuai dengan motivasi dan kepentingannya, sehingga secara logis dikhawatirkan dia akan membonceng kepentingannya. Oleh karena itu diperlukan Akuntan Independen yang melakukan pemeriksaan atas laporan beserta bukti-buktinya. Metode, teknik, dan strategi pemeriksaan ini dipelajari dan dijelaskan dalam ilmu auditing. Menurut pandangan islam, fungsi Auditing ini disebut "tabayun" seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Hujuraat ayat 6 yang berbunyi :¹⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.²⁰

Surat Al Hujaraat ayat 6 menjelaskan bahwa Fungsi audit dilakukan berdasarkan pada sikap ketidakpercayaan atau kehati-hatian terhadap kemungkinan laporan yang disajikan oleh perusahaan mengandung informasi yang tidak benar yang dapat merugikan pihak lain yang tidak memiliki kemampuan akses terhadap sumber informasi. Dalam fungsi ini disebut sebagai

¹⁸ Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.”

¹⁹ Siti Maria Wardayati and Muis Al Wahid, “Pandangan Instutusi Keuangan Islam Terhadap Audit Syariah,” *Pandangan Institusi Keuangan Islam FENOMENA* 8, no. 2 (2016): 111–126, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/358>.

²⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.Pdf,” 2019, [https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur’an dan Terjemahnya.pdf](https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur'an%20dan%20Terjemahnya.pdf).

“tabayyun” atau mengecek kebenaran berita yang disampaikan dari sumber yang kurang dipercaya.

KAP atau Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang diciptakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan memperoleh izin usaha berdasarkan UU/Undang-Undang.²¹ Hal ini dijelaskan berdasarkan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 pasal 1 tentang Akuntan Publik, Menurut Mulyadi umumnya hierarki auditor dalam perikatan audit di dalam kantor akuntan publik dibagi menjadi berikut ini:

- a. *Partner (rekan)*.Memegang posisi tertinggi dalam pekerjaan audit, bertanggung jawab atas hubungan klien dan bertanggung jawab penuh atas audit.
- b. *Manajer*. Tugas mereka adalah membantu auditor utama dalam merencanakan program audit, menjadwalkan audit, dan meninjau kertas kerja, laporan audit, dan manajemen letter.
- c. *Auditor senior*. Bertanggung jawab untuk melakukan audit, mengumpulkan biaya dan waktu audit sesuai rencana, serta mengarahkan dan mengendalikan pekerjaan auditor junior.
- d. *Auditor junior*. Auditor junior melakukan prosedur audit terperinci dan menyiapkan dokumen kerja yang mendokumentasikan pekerjaan audit yang dilakukan. Pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh auditor yang baru menyelesaikan studinya. Dia harus melakukan banyak audit di lokasi dan di berbagai kota untuk mendapatkan banyak pengalaman dalam melakukan berbagai kasus audit. Auditor junior lebih dikenal dengan sebutan asisten auditor atau staf auditor.²².

²¹ Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.”

²² Bernardin Kevin Yudistira, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik,” *Keoerawatan* 4, no. 1 (2009): 26–31.Hal.12-13

2.1.4 Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik

a. Definisi Minat

Minat dalam bahasa Inggrisnya Interest, dalam bahasa Arabnya ihtimaam. Dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam bahasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, atau berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.²³

Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan tersebut dapat tercapai. Dan semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan.²⁴ Definisi minat menurut Amir Mahmud dalam penelitiannya menjelaskan, minat dipahami sebagai suatu keadaan yang disertai dengan perasaan senang yang berhubungan dengan kebutuhan/keinginan sendiri. Minat dianggap sebagai mediator faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku²⁵. Definisi minat yang lainnya diungkapkan oleh Ahmadi dalam penelitiannya bahwa minat merupakan sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hal ini unsur emosional yang paling kuat²⁶. Minat adalah kecenderungan yang terus menerus untuk memperhatikan dan mengingat beberapa aktivitas. Seseorang yang tertarik dengan aktivitas tersebut akan senantiasa memperhatikannya dengan senang

²³ Santoso, "Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Al Qur'an dan Hadist Dengan Menerapkan Metode Card Sort di Kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Mranggen Kabupaten Demak," 2011, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2285>.

²⁴ Dwi Putri Oktapiani, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIS Al-Hasanah Medan TP. 2019/2020" (2020): 12–54, <http://repository.dharmawangsa.ac.id/id/eprint/14>.

²⁵ Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)."

²⁶ Fira Anjaly Tara; Dippa, Ni Putu Yuria; Mendra, and Desak Ayu Sriary; Bhegawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)," *Jurnal Kharisma* 2, no. 2 (2020): 262–283.

hati²⁷.definisi tersebut diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam penelitiannya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai suatu gejala yang menyangkut psikologis, Adanya pemusatan pikiran, perhatian dan perasaan dari subyek karena tertarik, Adanya perasaan senang dan kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Minat menjadi auditor eksternal atau minat menjadi akuntan publik berarti minat seorang praktisi untuk menjadi individu atau anggota dari suatu kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit profesional kepada kliennya. Tentu saja, banyak aspek dari pilihan ini yang menentukan apakah sebuah karir adalah yang terbaik atau tidak. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan motivasi bekerja sebagai akuntan.

b. Minat dalam Perspektif Islam

Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang sengaja, yang terakhir dengan penuh kemauan dan kecenderungan- kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif. Jadi dapat dikatakan bahwa minat ini terkait dengan usaha semaksimal mungkin untuk menguasainya, sebaliknya orang yang kurang berminat, ia kurang berusaha bahkan akan mengabaikannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat an-Najm ayat : 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya”. (An-Najm 39)²⁸

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat an-Najm ayat : 39 tentang balasan Allah SWT bagi tiap amalan yang dikerjakan manusia. Salah satunya, ikhtiar seseorang akan mendapat balasan yang setimpal pula sesuai dengan yang

²⁷ Chairunnisa, “Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak).”

²⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya .Pdf,” 2019, [https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur’an dan Terjemahnya.pdf](https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur'an%20dan%20Terjemahnya.pdf).

dikerjakannya. Atas perbuatan yang baik, manusia hanya memperoleh ganjaran dari usahanya sendiri maka dia tidak berhak atas ganjaran suatu perbuatan yang tidak dilakukannya.

Pandangan islam dalam memahami minat Nabi Muhammad SAW, memberi kabar lewat hadits yang diriwayatkan Bukhori bahwa apapun yang dilakukan dengan niat mengharapkan pahala adalah layak untuk di sedekahkan. Adapun sedekah juga diminati karena mengharapkan sesuatu, yaitu pahala dari Allah SWT. Begitu pula jika seseorang memiliki minat karir, mereka tertarik atau tertarik pada karir karena ada sesuatu yang mereka inginkan.

c. Indikator Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik

Minat pada penelitian ini adalah mengenai mahasiswa akuntansi syariah di UIN walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020 tentang minat mereka terhadap profesi akuntan publik. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indikator yaitu:

- 1) Perluasan wawasan dan kemampuan akuntansi.
- 2) Profesionalitas
- 3) Akuntan publik dapat menggunakan ilmu akuntansi yang telah dipelajari dan memberikan pelayanan yang baik.
- 4) Standar kerja yang tinggi dan bergengsi di lingkungan kerja
- 5) Akuntan publik memiliki masa depan yang baik dibandingkan profesi lain.
- 6) Keamanan Kerja lebih terjamin
- 7) Kebanggaan terhadap profesi akuntan publik.²⁹

2.1.5 Pelatihan Profesional

a. Definisi Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional merupakan salah satu upaya seseorang untuk pengembangan diri, percepatan kompetensi, sarana pencapaian.³⁰ Menurut Soekidjo Notoadmojo pelatihan ialah merupakan upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual

²⁹ Yudistira, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dlam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik."

³⁰ Maulida Ariyani and Jaeni .op.cit, Hal 237

dan kepribadian manusia³¹. Menurut Andrew E. Sikula pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek memanfaatkan prosedur yang sistematis dan terorganisir, dimana personil manajerial mempelajari kemampuan dan pengetahuan teknis untuk tujuan umum³². Menurut Malayu S.P Hasibuan bahwa pelatihan merupakan suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu. Berdasarkan ketiga definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa pelatihan kerja merupakan suatu pembelajaran jangka pendek untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian seorang pegawai didalam instansi atau organisasi.³³ Karena semakin lama pelatihan kerja dilakukan maka karyawan akan semakin mengerti akan pekerjaan yang harus dilakukan dan akan semakin meningkatkan kinerja.

b. Pelatihan Profesional dalam perspektif Islam

Pelatihan profesional merupakan sarana untuk menimba ilmu dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan agar menjadi lebih baik dan menjadi lebih profesional, dalam islam juga mengajarkan betapa pentingnya menuntut ilmu sesuai dengan firman Allah :

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ
فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا
يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا
يَذَكِّرُ إِلَّا أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٧﴾

Artinya : *“Dialah yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad).*

Di antaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok Kitab (Al-Qur'an) dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah. Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, “Kami beriman

³¹ Indri Andesta Dyastuti, “Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 1, no. 1 (2018): 255–267.

³² Dyastuti, “Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.”

³³ Dyastuti, “Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.”

kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami." Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal."(Ali Imron : 7)³⁴

Selain Al Quran surat Ali Imron ayat 7 diatas Rasulullah SAW juga pernah bersabda : "Barangsiapa yang menginginkan urusan dunia, maka wajiblah baginya berilmu. Dan barangsiapa yang ingin urusan akhirat (selamat di akhirat) maka wajiblah ia memiliki ilmu juga. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah ia memiliki ilmu tentangnya juga." (HR Bukhari dan Muslim)

c. Indikator Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional mencakup semua hal yang berkaitan dengan peningkatan skil atau keahlian. Menurut Iswahyuni Pelatihan profesional dapat diukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan:

1. Sebelum memulai kerja terdapat pelatihan kerja
2. Meningkatkan profesional dengan pelatihan diluar lembaga
3. Di dalam lembaga terdapat pelatihan rutin
4. Mendapat pengalaman kerja yang beragam Variasi³⁵

2.1.6 Pengakuan Profesional

a. Definisi Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional mencakup hal yang berkaitan dengan pengakuan terhadap prestasi³⁶. Menurut Handoko, pengakuan profesional merupakan sebagai bentuk apresiasi usaha untuk mendapatkan tenaga kerja yang profesional sesuai dengan tuntutan jabatan diperlukan suatu pembinaan yang berkeselimbangan, yaitu suatu usaha kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pemeliharaan tenaga kerja agar mampu melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Sebagai langkah nyata dalam hasil pembinaan maka diadakan pemberian reward pegawai yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik.³⁷ Hal ini

³⁴ Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya.Pdf."

³⁵ Anandita Zulia Putri, Adilla Putri Hardiyanto, and Ningrum Pramudiati, "1798-Article Text-4930-1-10-20220331" 5 (2022): 34–44.

³⁶ andi setiawan Chan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2012): 53–58.

³⁷ Asrin Saleh and Andi Mardiana, "Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan Dalam Perspektif Islam," *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)* 2, no. 1 (2021): 1–14.

menunjukkan bahwa ketika memilih karir, ada keinginan untuk diakui atas jasa yang diberikan.

b. Pengakuan Profesional dalam Perspektif Islam

Islam juga telah mengajarkan bahwa setiap melakukan suatu pekerjaan yang baik maka akan mendapatkan imbalan yang baik pula, mendapatkan pengakuan profesional atas prestasi yang telah dicapai juga merupakan suatu imbalan yang seharusnya diberikan kepada akuntan publik atas audit yang telah dikerjakan. Sebagaimana firman Allah SWT:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An Nahl [16]: 97)*³⁸

Oleh karena itu Islam menganjurkan untuk membeikan pengakuan profesional terhadap prestasi yang telah dicapai sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam meningkatkan kinerja dengan baik.

c. Indikator Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal – hal yang berhubungan dengan prestasi dalam menjalankan karir. Menurut Hastuti dan Kartika Pengakuan profesional dapat diukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan:

1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang.
2. Ada pengakuan bila berprestasi.
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.
4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.³⁹

³⁸ Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.Pdf.”

³⁹ Yudistira, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dlam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik.”

2.1.7 Nilai- Nilai Sosial

a. Definisi Nilai-Nilai Sosial

Nilai sosial mengacu pada kemampuan seseorang di depan umum. Rahayu menjelaskan nilai-nilai sosial merupakan aspek yang memperlihatkan kemampuan dalam masyarakat atau nilai-nilai yang terlihat di mata orang lain di sekitarnya.⁴⁰ Nilai sosial disajikan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam masyarakat atau nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang lain di sekitar atau di sekitarnya.⁴¹ Mahasiswa yakin bahwa bekerja sebagai akuntan publik memberi mereka nilai sosial yang lebih tinggi yang tidak dimiliki oleh pekerjaan lainnya.

b. Nilai- Nilai Sosial dalam Perspektif Islam

Nilai-nilai sosial adalah kemampuan seorang dalam masyarakat untuk diterima dan digunakan untuk menentukan apa yang benar dan apa yang penting. Keberadaan setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat selalu menjadi prioritas bagi masyarakat, baik dalam hal aktivitas dan pekerjaan yang diterima masyarakat, interaksi dengan masyarakat maupun tindakan kelompok dalam masyarakat. Nilai nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai sosial karier yang dipilih. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S Al-Mujadalah (58):(11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan

⁴⁰ Iyla rahma Adyani and R djoko Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2011): 94–109.

⁴¹ Ariyani and Jaeni, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik."

orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan” (Al Mujadalah : 11)⁴²

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan seseorang yang beriman dan berilmu luas. Seseorang yang beriman dan berilmu luas disegani oleh orang lain dan diberi tugas untuk memimpin atau mengurus segala sesuatu dalam hidup ini. Penjelasan ini konsisten dengan nilai-nilai sosial, yaitu percaya bahwa nilai-nilai sosial itu sangat penting dan sering kali dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih suatu karier.

c. Indikator Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial mengacu pada kemampuan individu untuk menunjukkan dalam masyarakat, yaitu nilai yang dilihat dari sudut pandang orang lain dilingkungan sekitar individu tersebut. Menurut Suharti nilai-nilai sosial dapat diukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan :

1. Pemberian jasa kepada masyarakat.
2. Interaksi dengan orang lain
3. Kepuasan pribadi ditempat kerja (Personal Job Satisfaction)
4. Popularitas atau gengsi pekerjaan (Prestige)⁴³

2.1.8 Penghargaan Finansial

a. Definisi Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial atau biasa disebut Upah dalam Islam dikenal dengan istilah ijarah. Secara Etimologi kata Al-Ijarah berasal dari kata al-ajru' yang berarti al-‘iwad yang dalam bahasa Indonesia berarti ganti atau upah.⁴⁴ Sedangkan secara istilah ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) sutu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan adanya pembayaran upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Oleh karenanya, Hanafiyah mengatakan bahwa ijarah adalah akad atas manfaat disertai imbalan.⁴⁵ Penghargaan finansial adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan dan digunakan sebagai insentif untuk membuat

⁴² Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.Pdf.”

⁴³ Yudistira, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dlam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik.”

⁴⁴ Adyani and Sampurno, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas.”

⁴⁵ Adyani and Sampurno, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas.”

karyawan senang.⁴⁶ munculnya motivasi seseorang pada dasarnya dipicu oleh adanya harapan. Dalam hal ini, financial reward menjadi salah satu pemicu bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi, karena yang paling diharapkan mahasiswa adalah gaji awal yang tinggi/tinggi dan kenaikan gaji yang cepat.

b. Penghargaan Finansial dalam Perspektif Islam

Hampir semua ulama fikih sepakat bahwa ijarah disyariatkan dalam Islam. Adapun golongan yang tidak menyepakatinya, seperti Abu Bakar Al-Asham dan Ibnu Ulayyah. Dalam menjawab pandangan ulama yang tidak menyepakati ijarah tersebut. Ibnu Rusyd berpendapat bahwa kemanfaatan walaupun tidak berbentuk, dapat dijadikan alat pembayaran menurut kebiasaan (adat).⁴⁷ Jumhur ulama berpendapat bahwa ijarah disyariatkan berdasarkan berdasarkan Al-Qur'an, Assunnah, dan ijma. Firman Allah SWT :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾
قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَنِي حَجَجٍ فَإِنْ
أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَلَيْكَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ
الصَّالِحِينَ ﴿٢٧﴾

Artinya : "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata; "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". Berkatalah dia (Syu'aib;: "Sesungguhnya Aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. dan kamu insya Allah akan mendapatiku termasuk orang-orang yang baik". (Q.S Al-Qashas : 26-27)⁴⁸

⁴⁶ Maulida Ariyani and Jaeni, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik." op.cit, Hal.236

⁴⁷ Adyani and Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas."

⁴⁸ Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya.Pdf"

Ayat di atas menerangkan bahwa ijarah telah disyariatkan oleh umat Islam, dalam ayat ini terdapat pernyataan seorang anak yang diucapkan kepada ayahnya untuk mengambil seorang untuk bekerja dan memberikan imbalan yang telah disepakati sesuai dengan ketentuan waktu dan manfaat yang dapat diterima oleh ayah tersebut.

c. Indikator Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah sebuah imbalan yang berwujud finansial biasanya berupa uang. Penghargaan finansial dapat diukur menggunakan kuesioner dengan pertanyaan⁴⁹:

1. Gaji awal
2. Pensiun
3. Kenaikan gaji

2.1.9 Lingkungan Kerja

a. Definisi Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah seluruh alat dan bahan yang ditemui, lingkungan tempat seseorang bekerja, dan cara kerjanya, baik secara individu maupun kelompok.⁵⁰ Hal ini sesuai dengan definisi Wursanto tentang lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang menyangkut aspek fisik dan psikis yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karyawan.⁵¹ Lingkungan kerja adalah suasana kerja dan unsur-unsur lingkungan kerja seperti jam kerja yang rutin, atraktif, sering lembur, tingkat persaingan antara karyawan, dan tekanan dalam bekerja. Bekerja sebagai seorang akuntan publik dianggap sebagai jenis pekerjaan yang tidak rutin, lebih seru, menantang dan pekerjaan ini tidak dapat diselesaikan dengan cepat.

b. Lingkungan Kerja dalam Perspektif Islam

Dalam lingkungan kerja suatu profesi pastinya sering kali terdapat tekanan kerja yang tinggi yang dituntut oleh atasan kepada bawahannya atau

⁴⁹ Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)."

⁵⁰ Maulana Sidiq Rahayu and Rushadiyati Rushadiyati, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini," *Jurnal Administrasi dan Manajemen* 11, no. 2 (2021): 136–145.

⁵¹ Rahayu and Rushadiyati, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini."

tekanan juga bisa datang dari kliennya yang tekanan tersebut sering kali dapat membuat banyak orang stres. Mengingat dampak stres yang sangat besar, maka diperlukan kemampuan mengelola stres. Tidak mungkin menghindari stres selamanya karena manusia tidak bisa mengendalikan ujian dan ujian dari Allah SWT. Langkah terbaik adalah menyiapkan sikap dan perilaku untuk mengelola stres sehingga dapat menetralkan efek stres.

Allah SWT telah memberikan solusi untuk umatnya yang memeluk agama islam agar dapat mengelola dan menghindari stres akibat dari lingkungan kerja yang tekanan kerjanya tinggi, salah satu solusi yang diberikan yaitu bekerja dengan ikhlas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 91 dibawah ini :

لَيْسَ عَلَى الضُّعَفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَى وَلَا عَلَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا يُنْفِقُونَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ مَا عَلَى الْمُحْسِنِينَ مِنْ سَبِيلٍ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : *"Tidak ada dosa (karena tidak pergi berperang) atas orang yang lemah, orang yang sakit dan orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka infakkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada alasan apa pun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang,"*

Upaya individu selalu ditutupi oleh motif yang berbeda. Motivasi ini menentukan bagaimana upaya dilakukan dan apa yang terjadi ketika tujuan tidak tercapai. Islam mengajarkan untuk selalu ikhlas dalam berikhtiar dengan tujuan agar nilai bisnisnya tinggi di sisi Allah SWT dan akan tenteram jika pekerjaan yang dilakukannya tidak sesuai harapan. Ketenangan ini datang dari motif hanya untuk Allah SWT dan tidak lain, sehingga kegagalan selalu kembali kepada Allah SWT.

Selanjutnya Allah SWT juga telah memberikan solusi untuk umatnya yang memeluk agama islam agar dapat mengelola dan menghindari stres akibat dari lingkungan kerja yang tekanan kerjanya tinggi, salah satu solusi yang diberikan yaitu bekerja dengan sabar dan Sholat. Sabar dalam Islam adalah kemampuan mengikuti dan berpegang teguh pada ajaran agama untuk menghadapi atau menahan dorongan hawa nafsu. Seseorang dapat membuat keputusan yang benar mengingat stresor yang ada, seperti dalam Al Baqarah

ayat 155 yang menekankan kesabaran, seseorang dapat bertahan dari cobaan yang diberikan. Pada ayat 153 surat yang sama, Allah SWT juga berfirman sebagai berikut:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ء

Artinya : *“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”*

Dengan menjalankan ibadah sholat seorang hamba dapat benar-benar merasakan kehadiran Allah SWT. Semua kelelahan fisik, masalah, beban mental dan emosi tinggi yang diakibatkan dari tekanan kerja yang tinggi kita tinggalkan saat kita sholat dengan khushyuk. Jadi, sholat itu sendiri telah menjadi obat dari rasa takut akibat stres yang orang hadapi. Selain itu, shalat yang rutin dan khushyuk mendekatkan manusia dengan penciptanya. sholat menjembatani hubungan antara Allah SWT dengan individu sehingga Allah SWT tidak membiarkan serong hambanya yang ingat kepadanya sendirian. Allah SWT selalu membantu segala permasalahan yang ada untuk menyelesaikannya. Keyakinan akan hal ini dapat menenangkan hati dan mengurangi rasa cemas atau bahaya yang diakibatkannya.

c. Indikator Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja. Lingkungan kerja diukur dengan :

1. Sifat Pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur)
2. Tingkat persaingan
3. Tekanan kerja.⁵²

⁵² Chairunnisa, “Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak).”

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penilaian
1	Dwi Wahyuni dkk (2014) Judul. “Pengaruh Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap PT. Astra International, Tbk Daihatsu Malang)”	Dependen : Prstasi Kerja Karyawan Independent : Perencanaan Karier, Pengarahan Karier, Pengembangan Karier	Regresi Linier Berganda.	“secara simultan dan parsial variabel Perencanaan Karier, Pengarahan Karier, dan Implementasi Pengembangan Karier mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan” ⁵³
2	Fira Annjaly Tara Dippa dkk (2020) Judul. ” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)”	Dependent : Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik Independent : Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar, Fleksibilitas Kerja, nilai-Nilai Sosial	Regresi Linier Berganda.	“Pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sedangkan fleksibilitas kerja, dan nilai nilai sosial, tidak berpengaruh minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik”. ⁵⁴
3	Hanifah dkk (2022) Judul. ” Analisis Faktor-Faktor	Dependent : terhadap minat mahasiswa akuntansi	Analisis Regresi Berganda dan uji koefisien determinasi (R2)	“Lingkungan kerja, penghargaan finansial dan parental influence berpengaruh positif dan signifikan

⁵³ Dwi. Wahyuni, “Pengaruh Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap Pt. Astra International, Tbk Daihatsu Malang),” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 8, no. 1 (2014): 79288.

⁵⁴ Dippa, Mendra, and Bhegawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar).”

	Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”	sebagai akuntan publik Independent : Lingkungan Kerja, Penghagaan Finansial, parental influence, pertimbangan pasar keja		terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir sebagai akuntan publik”. ⁵⁵
4	Fenti Febriyanti (2019) Judul.” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”	Dependent : Minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik Independent : Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Parental influence, Pertimbangan Pasar Kerja	Analisis regensi berganda	“Lingkungan kerja, penghargaan finansial dan parental influence berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir sebagai akuntan publik”. ⁵⁶
5	Anita Qothrunnada dkk (2022) Judul.” Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari’ah untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik.”	Dependent : terhadap minat mahasiswa akuntan syariah berkarir sebagai akuntan publik Independent : Penghasilan, Pertimbangan	Uji T-Statistik, Uji F-Statistik, Uji Validitas, Uji Rehabilitas, Uji Normalitas, Uji asumsi Klasik	“Penghasilan dan pertimbangan pasar dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntan syariah berkarir sebagai akuntan publik”. ⁵⁷

⁵⁵ Hanifah, Lukita, and Astriani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”

⁵⁶ Febriyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”

⁵⁷ Qothrunnada and Zakiy, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari’ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.”

		Pasar, Lingkungan Kerja		
6	Maulida Ariyani dan Jaeni (2022) Judul.” Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.”	Dependent : Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Independent : Lingkungan Kerja, Pnghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan pasar kerja, Pelatihan profesional	Analisis statistik deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R ²), Uji F, Uji Statistik t,	“Semua variabel independen yang diuji dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.” ⁵⁸
7	Fifi Chairunnisa (2014) Judul.” Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak).”	Dependent : minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Independent : Peenghasilan, Nilai intrinsik pekerjaan, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja.	Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 20	“Penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Variabel nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik” ⁵⁹

⁵⁸ Ariyani and Jaeni, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.”

⁵⁹ Chairunnisa, “Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak).”

8	Natalia Kristina Victoria Nova Beoang, Nursanita Judul”Faktor Faktor yang Mempengaruhi Karier Akuntan di Kantor Akuntan Publik”	Dependen : Karier Akuntan di KAP (Y) Indpenden : Penghargaaa n Finansial (X1) Pelatihan Profesional (X2) Pengakuan Profesional (X3) Nilai Nilai Sosial(X4) Lingkungan Keja(X5) Pertimbangan Pasar Kerja (X6) Peran Gender (X7) Personionalit as (X8) Motivasi Diri (X9)	Uji Validitas Uji Reliabilitas Uji Normalitas Uji Multikolinieritas Uji Heteroskedastisi tas Uji F Uji t Uji Determinasi	“Penghargaan finansial,pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap karier akuntan di kantor akuntan publik sementara pelatihan profesional, lingkungan kerja,pertimbangan pasar kerja, peran gender dan personalitas tidak berpengaruh terhadap karier akuntan di kantor akuntan publik”. ⁶⁰
9	Tri Kusno Widi Asmoro dkk Judul “ Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”	Dependen : Pemilihan Karier Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Independen : Pelatihan Profesional, Gaji, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, nilai-nilai sosial, Prtimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas	Regresi Linier Berganda	“Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial cuma faktor pelatihan profesional saja yang mempunyai pengaruh signifikan thradap pemilihan karier mahasiswa S1 akuntansi menjadi akuntan punlik, sementara faktor gaji, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan profesionalitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan

⁶⁰ Natalia Kristina Victoria Beoang, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik.”

				secara silmultan nilai-nilai sosial pertimbangan pasar kerja, dan profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi menjadi akuntan publik”. ⁶¹
--	--	--	--	---

2.3 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Pelatihan professional merupakan salah satu upaya seseorang untuk pengembangan diri, dan sarana untuk mempromosikan dan memperoleh keterampilan.⁶² Pendidikan formal yang didapat dibangku kuliah saja tidak cukup untuk menjadikan akuntan yang kompeten, sehingga mahasiswa harus mendapatkan pelatihan profesional sebelum memulai karier sebagai akuntan publik, tetapi dengan pengalaman dan pelatihan yang cukup. Melalui pelatihan profesional dengan tujuan memperoleh peengalaman dan pelatihan yang cukup diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami peran dan tanggung jawab mereka saat memasuki dunia kerja.

Hubungan landasan teoritis dengan variabel pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik ditemukan dalam teori hierarki kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan aktualisasi diri, pengutaraan diri, penghakikian diri yang mana seorang individu perlu untuk tumbuh dan berkembang. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan dalam memenuhi keberadaan diri dengan memaksimalkan kemampuan dan potensi diri.seseorang yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas diri dalam bekerja sebagai akuntan publik maka akan sangat berpengaruh pada kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya saat bekerja untuksemakin menjadi profesional.

⁶¹ Suhendro Tri Kusno Widi Asmoro, Anita Wijayanti, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK,” *Jurnal Akuntansi Manajerial* 1, no. 1 (2016): 1–11.

⁶² Maulida Ariyani and Jaeni .op.cit,Hal 237

Studi yang dilakukan Maulida Ariani dan Jaeni menemukan bahwa pelatihan profesional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.⁶³ Demikian pula penelitian Fenti Febriyanti menyatakan bahwa Pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan public.⁶⁴

Berdasarkan uraian tersebut didapat rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 :pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Pengakuan profesional mencakup hal yang berhubungan dengan dengan pengakuan terhadap prestasi.⁶⁵ Pengakuan profesional menyangkut masalah yang berkaitan dengan pengakuan atas suatu prestasi atau kompetensi. Pengakuan profesional ini mencakup peluang untuk berkolaborasi dengan profesi lain, peluang pengembangan dan pengakuan atas prestasi. Pengakuan profesional mencakup peluang untuk berkolaborasi dengan pakar lain, peluang untuk berkembang, dan pengakuan atas pencapaian.⁶⁶ Pengakuan profesional juga bisa disebut bentuk lain dari imbalan tidak berwujud. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengharapkan imbalan uang untuk pilihan karier mereka, tetapi juga menginginkan pengakuan atas prestasi mereka.

Keterkaitan landasan teori dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi muslim dalam memilih jurusan akuntansi dapat ditemukan dalam teori hirarki kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan akan penghargaan, dimana seseorang harus dihargai atas pekerjaan yang ia lakukan, penghargaan yang dimaksud tidak hanya berupa uang tetapi juga pengakuan terhadap institusi tempat mereka bekerja. Sehingga mereka memiliki keinginan untuk meningkatkan kinerjanya.⁶⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti menyimpulkan bahwa Pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

⁶³ Ariyani and Jaeni, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik."

⁶⁴ Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁶⁵ Chan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir."

⁶⁶ Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁶⁷ Khasanah and Jasman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa."

mahasiswa menjadi akuntan publik.⁶⁸ Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

H2 :Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

3. Pengaruh Nilai – nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Menurut Sari mengutip Maulida Ariyan dan Jaen, nilai sosial dinyatakan sebagai faktor yang berhubungan dengan skil individu dalam masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya atau seberapa berharga skil dan kemampuan dari satu individu yang terlihat oleh orang lain.⁶⁹ Profesi akuntan publik akan banyak bertemu dengan klien yang berbeda dan dengan latar belakang yang berbeda pula, dimana hal itu akan membuat profesi akuntan publik dipandang lebih tinggi oleh masyarakat. Profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan dengan profesi akuntan perusahaan. Keputusan seseorang dalam memilih karir dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pekerjaan tersebut.

Hubungan antara landasan teori dan variabel nilai-nilai sosial bagi kepentingan mahasiswa profesi akuntansi syariah yang memilih profesi akuntan publik dapat ditemukan dalam teori perilaku terencana, yaitu sikap terhadap perilaku, dimana seseorang biasanya melakukan evaluasi terdahulu, apakah tindakan yang dilakukan menguntungkan atau tidak.⁷⁰ Banyak mahasiswa yang ingin bekerja dapat memberikan dirinya harapan untuk diakui orang lain, mendapatkan posisi dalam masyarakat, memiliki reputasi, kepercayaan dan rasa hormat dari semua orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Fira Anjaly Tara Dippa dkk mengemukakan bawa Nilai- nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.⁷¹Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

⁶⁸ Febriyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”

⁶⁹ Ariyani and Jaeni, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.”

⁷⁰ Natalia Kristina Victoria Beoang, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik.”

⁷¹ Dippa, Mendra, and Bhegawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar).”

H3 : Nilai – nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

4. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Penghargaan finansial adalah pendapatan yang diterima untuk pekerjaan yang dilakukan untuk memuaskan daya tarik karyawan.⁷² Sebagian besar perusahaan pada dasarnya percaya bahwa pendapatan atau imbalan finansial/gaji yang diperoleh sebagai imbalan atas kinerja merupakan daya tarik utama karyawan mereka untuk kepuasan karyawan. Gaji yang wajar merupakan persyaratan dasar untuk pengembalian finansial karyawan. Hal ini juga berlaku bagi KAP atau Kantor Akuntan Publik, Semakin banyak klien yang diaudit atau jasa akuntan yang digunakan, semakin banyak pula pendapatan/omzet yang diterima akuntan publik. Gaji, upah atau penghargaan finansial adalah fokus utama dari pilihan karir, dan akuntan publik dianggap paling mudah memberikan gaji yang tinggi meskipun gaji awalnya lebih rendah daripada karir non-akuntan.⁷³

Hubungan landasan teori dan variabel penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik dapat ditemukan dalam teori kebutuhan maslow yaitu kebutuhan fisiologis dimana seseorang membutuhkan makan, minum, dan gaji yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tingkat dasar.⁷⁴ Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat mahasiswa akuntansi syariah karena hal terpenting bagi mahasiswa adalah mengharapkan gaji yang tinggi dan pertumbuhan gaji yang cepat.

Penelitian oleh Hanifah dkk menyimpulkan bahwa Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.⁷⁵ Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

H4 : Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

⁷² Maulida Ariyani and Jaeni, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.”op.cit,Hal.236

⁷³ Wijaya, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”

⁷⁴ Khasanah and Jasman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa.”

⁷⁵ Hanifah, Lukita, and Astriani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.”

5. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Akuntan publik bekerja di lingkungan yang sedikit berbeda dari akuntan biasa, dan ini karena akuntan publik tidak selalu mengaudit hanya satu perusahaan, tetapi dapat mengaudit beberapa klien dan perusahaan. Akuntan publik tidak memiliki pekerjaan tetap, dan tidak seperti akuntan yang bekerja untuk perusahaan, akuntan hanya dapat memperoleh pekerjaan jika didekati oleh klien.⁷⁶ Mahasiswa akuntansi yang berjiwa kemampuan tinggi seringkali menginginkan pekerjaan yang menantang, sehingga mahasiswa tersebut merasa puas ketika mampu menyelesaikan tantangan tersebut.⁷⁷ Saat merencanakan karier, mahasiswa sering memikirkan lingkungan kerja yang akan mereka hadapi sebelum memilih karier tersebut. Oleh karena itu, lingkungan kerja sering kali menjadi fokus utama yang dipertimbangkan bagi mahasiswa untuk memilih auditor publik.

Hubungan Landasan teori dan hubungan antara variabel lingkungan kerja mengenai minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik dapat ditemukan dalam teori perilaku terencana, dimana jika seseorang ingin melakukan sesuatu, ia terlebih dahulu mengevaluasi apakah menguntungkan atau tidak.⁷⁸ Mahasiswa akuntansi yang kompetitif biasanya menginginkan pekerjaan yang sulit karena mereka akan puas jika mereka dapat mengatasi tantangan tersebut.

Penelitian oleh Anita Qothrunnada dkk menyatakan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntan syariah berkarir sebagai akuntan publi.⁷⁹ Sedangkan penelitian oleh Fenti Febriyanti menyatakan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik⁸⁰ Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:
H5 : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

⁷⁶ Chan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir."

⁷⁷ Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

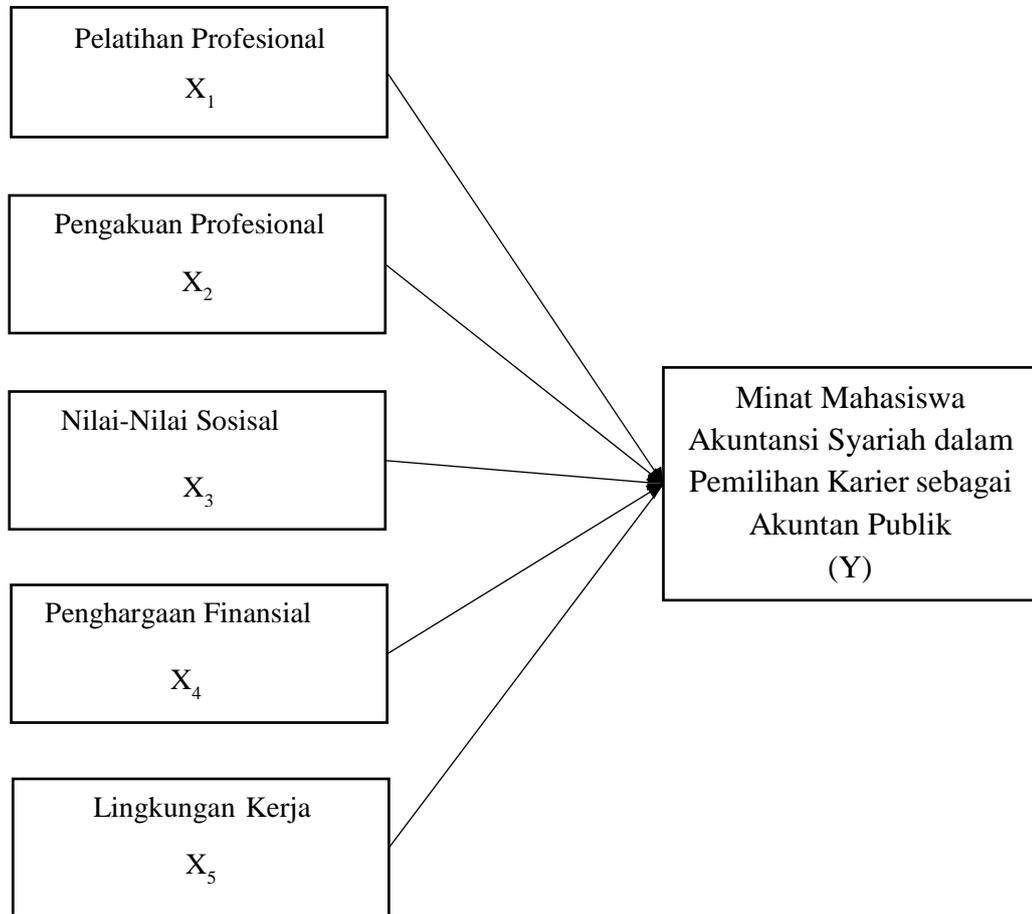
⁷⁸ Natalia Kristina Victoria Beoang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik."

⁷⁹ Qothrunnada and Zakiy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik."

⁸⁰ Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

2.4 Kerangka Berfikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dirancang untuk mengkaji pengaruh fakta dan fenomena serta mencari informasi faktual yaitu pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, bagi mahasiswa akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Negeri Walisongo Semarang setelah menyelesaikan studinya nanti.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dan penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang di Kampus 3 yang beralamat di Jl. Prof. Hamka, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dapat dipakai sebagai objek penelitian harus memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan yaitu mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah yang telah menempuh mata kuliah auditing mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2019 dan 2020. Populasi yang diangkat pada penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Angkatan 2019 dan 2020, sampel merupakan kumpulan dari populasi dan dapat mewakilinya namun tetap dengan karakteristik tertentu, jelas dan datanya telah lengkap.

Metode penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel / jumlah responden.

N : Jumlah Populasi.

e : Margin of Error, yaitu persen kelonggaran ketidaktelitian karena adanya kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Nilai Margin of Error sebesar 5% atau 0,05. Maka, penentuan besar sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{192}{1+192(0,05)^2}$$

$$n = \frac{192}{1,48}$$

$$n = 129,72 \text{ dibulatkan menjadi } 130$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus Slovin diatas, sehingga didapatkan sampel yang dibutuhkan minimal sebanyak 130 responden.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial. Penghargaan profesional, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan Karier sebagai akuntan publik. Adapun untuk operasional dan pengukurannya dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan	ketertarikan lebih yang dirasakan oleh mahasiswa akuntansi syariah di UIN walisongo mengenai rencana karir yang	1) Perluasan wawasan dan kemampuan akuntansi. 2) Profesionalitas 3) Akuntan publik dapat menggunakan	Diukur melalui kuesionr dengan menggunakan skala linkert

<p>Karier sebagai Akuntan Publik (Y)</p>	<p>akan dibangun sebagai akuntan publik setelah lulus menjadi sarjana akuntansi.</p>	<p>ilmu akuntansi yang telah dipelajari dan memberikan pelayanan yang baik. 4) Standar kerja yang tinggi dan bergengsi di lingkungan kerja 5) Akuntan publik memiliki masa depan yang baik dibandingkan profesi lain. 6) Keamanan Kerja lebih terjamin Kebanggaan terhadap profesi akuntan publik.</p>	
<p>Pelatihan Profesional (X1)</p>	<p>pelatihan kerja merupakan suatu pembelajaran jangka pendek untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian seorang pegawai didalam instansi atau organisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai kerja terdapat pelatihan kerja 2. Meningkatkan profesional dengan pelatihan diluar lembaga 3. Di dalam lembaga terdapat pelatihan rutin 4. Mendapat pengalam kerja yang beragam Variasi.⁸¹ 	<p>Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert</p>
<p>Pengakuan Profesional (X2).</p>	<p>Pengakuan profesional merupakan sebagai bentuk apresiasi usaha untuk mendapatkan tenaga kerja yang profesional sesuai dengan tuntutan jabatan diperlukan suatu pembinaan yang berkeselimbangan, yaitu suatu usaha kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pemeliharaan tenaga kerja agar mampu melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Sebagai langkah nyata dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang. 2. Ada pengakuan bila berprestasi. 3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat. 4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses. 	<p>Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert.</p>

⁸¹ Putri, Hardiyanto, and Pramudiati, "1798-Article Text-4930-1-10-20220331."

	hasil pembinaan maka diadakan pemberian reward pegawai yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik		
Nilai-nilai Sosial (X3)	Nilai-nilai sosial muncul sebagai faktor-faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam masyarakat atau nilai-nilai seseorang yang dapat dilihat dari lingkungannya atau dari sudut pandang orang lain di sekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian jasa kepada masyarakat. 2. Interaksi dengan orang lain 3. Personal Job Satisfaction 4. Gengsi Pekerjaan (Prestige)⁸² 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert.
Penghargaan Finansial (X4)	Penghargaan finansial atau upah adalah imbalan yang berwujud secara finansial. Pemilihan suatu profesi didasarkan pada keuntungan finansial, karena tujuan utama seorang beekerja adalah mendapatkan imbalan finansial yaitu uang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal 2. Pensiun 3. Kenaikan gaji⁸³ 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert
Lingkungan Kerja (X5)	Lingkungan kerja adalah seperangkat alat dan bahan yang berhubungan dengan lingkungan dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, dan organisasi kerjanya baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat Pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur) 2. Tingkat persaingan 3. Tekanan kerja.⁸⁴ 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala linkert

⁸² Yudistira, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik."

⁸³ Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)."

⁸⁴ Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)."

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik penyebaran kuesioner menggunakan googleform. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis ditanyakan dan dijawab oleh responden. Dengan teknik pengumpulan data dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 dan 2020 UIN Walisongo Semarang jurusan Akuntansi Syariah dengan informasi mahasiswa aktif.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Kualitas Data

Ada dua prosedur dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yaitu

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kestabilan serta konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang telah di sajikan dalam bentuk kuesioner.⁸⁵ Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan software SPSS26 dengan uji statistic Cronbach Alpha (a). Menurut Wiratna Sujerweni dalam Hanifah dkk, suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

b. Uji Validitas.

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, dalam hal ini bisa diketahui kuesioner tersebut layak atau tidak.⁸⁶ Uji validitas adalah pengukuran untuk melihat tingkat sejauh mana instrumen dalam mengungkapkan kemampuannya sebagai objek pengukuran yang dilakukan instrum tersebut. Kuesioner dapat dikatakan valid dengan keputusan

- ❖ Taraf kepercayaan (sig 5%)
- ❖ Nilai r hitung $\geq r$ tabel, yang artinya kuesioner dikatakan valid
- ❖ Nilai r hitung $\leq r$ tabel, yang artinya kuesioner dikatakan tidak valid.

⁸⁵ Hanifah, Lukita, and Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁸⁶ Hanifah, Lukita, and Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah perhitungan data yang bertujuan untuk menguji atau menilai sebaran data pada suatu kelompok atau variabel. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dalam persamaan regresi memenuhi distribusi normal atau tidak.⁸⁷ Pada pemeriksaan normalitas data akan digunakan analisis grafik, normalitas dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residunya. Pertimbangan ini berdasarkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dari grafik histogram maka hal ini menunjukkan distribusi normal sehingga, model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya. Selanjutnya dilakukan juga uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan software SPSS. Jika nilai (asym.sig 2-tailed) > 0,05 maka distribusi data akan dianggap normal.⁸⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu perhitungan data yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari semua pengamatan dari regresi linier. Uji ini merupakan uji homoskedastisitas, yang mana apabila ada keadaan yang ada ketidaksamaan varian dari error pada setiap pengamatan variabel bebas pada regresi. Uji ini harus ada pada uji asumsi klasik. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka regresi dianggap tidak valid. Pada uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik scatter plot antar variabel terikat ZPRED dengan SRESID. Selain menggunakan scatter plot uji ini bisa dilakukan dengan Glejser. Uji Glejser digunakan untuk melihat apabila tingkat kepercayaan diatas 5%, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁸⁹

c. Uji Multikolinierisitas.

⁸⁷ Hanifah, Lukita, and Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁸⁸ Hanifah, Lukita, and Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁸⁹ Sri Wahyuni, "Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* (2014): 1–15.

Uji multikolinieritas yaitu perhitungan data yang bertujuan untuk memastikan apakah dalam sebuah data ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang kuat antara suatu variabel prediktor lainnya dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen pada model regresi. Dalam model multikolinieritas, pendeteksian dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance serta VIF. Semakin kecil nilai tolerance serta besar VIF maka mendekati multikolinieritas.⁹⁰

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis regresi linier berganda (multiple regression analysis).

Analisis regresi linier berganda yaitu regresi yang jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. Dengan kata lain, variabel dependen (Y) dihubungkan dengan variabel independen (X) lebih dari satu dengan syarat variabel independen uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan.⁹¹ Rumus analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat karir sebagai Akuntan Publik

a = Konstanta

X1 = Pelatihan Profesional

X2 = Pengakuan profesional

X3 = Nilai-nilai Sosial

X4 = Penghargaan Finansial

X5 = Lingkungan Kerja

e = Standar Error

b. Uji Statistik F

Uji statistik F yaitu teknik perhitungan yang digunakan untuk menguji hubungan simultan terhadap semua variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam perhitungan uji statistik F

⁹⁰ Hanifah, Lukita, and Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁹¹ Yudistira, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik."

terdapat dua macam perhitungan yaitu uji F dengan menggunakan uji F-tabel dan uji- F hitung yang mana F-tabel diperoleh dari tabel F berdasarkan derajat kebebasan (dk) dan α . Perhitungan uji F kedua yaitu dengan menggunakan nilai F dan nilai signifikansi sebesar 5%.⁹²

c. Uji Statistik t

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) yaitu uji perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen). Perhitungan uji ini dilihat dari jumlah *degree of freedom* dengan tingkat kepercayaan 5%. Maka apabila nilai signifikansi dibawah 0,005 hipotesis penelitian ditolak. Selain itu, uji signifikansi parameter individual dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t hitung dengan nilai t tabel..⁹³

⁹² Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

⁹³ Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini penulis mengambil data dengan menggunakan kuesioner menggunakan googleform lalu disebarakan kepada Mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo angkatan 2019 dan 2020 selaku responden melalui media sosial seperti whatsapp, instagram dll. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 132 sampel mahasiswa, kemudian sampel digunakan untuk menguji hipotesis.. Penelitian memiliki 5 variabel independen yaitu *Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja*. Sedangkan variabel dependennya yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik

Waktu dilakukannya penyebaran kuesioner adalah mulai tanggal 8 bulan Mei tahun 2023 hingga 24 bulan Mei tahun 2023 dilanjut dengan menyebarkannya lagi pada tanggal 21 Juni 2023 hingga 5 Juli 2023. Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari tujuh pertanyaan untuk variabel minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y), empat pertanyaan variabel pelatihan Profesional (X1), empat pertanyaan variabel pengakuan profesional (X2), empat pertanyaan variabel nilai-nilai sosial (X3), tiga pertanyaan variabel penghargaan finansial (X4) dan tiga pertanyaan variabel lingkungan kerja (X5) Total keseluruhan responden yang didapatkan sebanyak 107 responden, tetapi hanya 100 responden yang bisa digunakan sedangkan sebanyak 7 responden tidak bisa digunakan karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Tabel di bawah ini adalah rincian data dari kuesioner tersebut :

Tabel 4. 1 Distribusi Sampel

Keeterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner diterima	139	100%
Kuesioner tidak digunakan	7	5%
Kuesioner digunakan	132	95%

Dalam tabel 4.1 distribusi sampel diatas menggambarkan bahwa kuesioner telah diisi oleh 139 responden. Akan tetapi data yang akan digunakan pada penelitian ini hanya 132 responden, dikarenakan terdapat 7 jawaban responden yang mengalami kecacatan sehingga tidak layak untuk dijadikan sebagai sampel untuk menguji hipotesis. Setiap responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020. Karakteristik responden tersebut diperoleh dari hasil jawaban atas kuesioner yang telah disebar. Karakteristik responden menggambarkan keadaan keseluruhan mahasiswa. Karakteristik yang digambarkan pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, dan Angkatan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menelusuri latar belakang responden dengan klasifikasi responden yaitu: nama , jenis kelamin, dan angkatan. Hasil distribusi sampel penelitian ini telah dijabarkan pada tabel di bawah ini:

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini yang merupakan mahasiswa prodi akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2019 dan juga angkatan tahun 2020 laki-laki dan perempuan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang mengisi kuesioner sebagai responden berdasarkan jenis kelamin. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari jenis kelamin dapat diketahui pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	33	25%
Perempuan	99	75%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan mahasiswa akuntansi syariah wanita lebih banyak mencapai 75% yaitu sebanyak 99 mahasiswa daripada laki-laki

yang hanya mencapai 25% yaitu sebanyak 33 mahasiswa. Keadaan tersebut menunjukkan mahasiswa didominasi oleh kaum perempuan.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Responden dalam penelitian ini yang merupakan mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa sebagai responden berdasarkan tahun angkatan. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari jenis kelamin diperoleh hasil seperti pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2019	70	53%
2020	62	47%
Total	132	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019 lebih banyak mencapai 53% yaitu sebanyak 70 mahasiswa daripada angkatan 2020 yang hanya mencapai 4% yaitu sebanyak 39 mahasiswa. Keadaan tersebut menunjukkan mahasiswa didominasi oleh kaum perempuan.

4.2 Teknik Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi.⁹⁴ Analisis statistik deskriptif memberi gambaran mengenai data,

⁹⁴ Yudistira, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dlam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik."

ditinjau, mean, median, standar deviasi, maksimum, minimum,⁹⁵ Analisis ini memiliki tujuan melihat deskripsi dari masing-masing variabel.

Tabel 4. 4 Uji Statistik Deskriptif

		Statistics					
		Total_Y	Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_X4	Total_X5
N	Valid	132	132	132	132	132	132
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		30,14	17,83	16,87	16,82	11,98	12,67
Std. Deviation		3,579	2,130	2,445	2,615	2,410	1,975
Minimum		19	11	10	11	6	8
Maximum		35	20	20	20	15	15

Dari hasil tabel 4.4 analisis deskriptif diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel dependen Y nilai minimal 19, nilai maksimalnya adalah 35, nilai rata-rata sebesar 30,14 Nilai standar deviasi sebesar 3,579. Hasil menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari median kisaran teoritis ($3 \times 7 = 21$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap Minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

- b. Pelatihan Profisional (X1)

Hasil statistik deskriptif terhadap pelatihan profsional nilai minimal 11 yang nilai maksimalnya adalah 20, nilai rata-rata sebesar 17,83 dengan standar deviasi sebesar 2,130. Hasil menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari median kisaran teoritis ($3 \times 4 = 12$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap pelatihan profsional.

- c. Pengakuan Profesional (X2)

Hasil statistik deskriptif terhadap pengakuan profsional nilai minimal 10 skor maksimalnya adalah 20, nilai rata-rata sebesar 16,82, dengan standar deviasi 2,615. Hasil menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari median kisaran

⁹⁵ Imam Ghozali, h.19.

teoritis ($3 \times 4 = 12$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap pengakuan profesional.

d. Nilai-Nilai Sosial (X3)

Hasil statistik deskriptif terhadap nilai-nilai sosial menunjukkan nilai minimal 11, nilai maksimalnya adalah 20, nilai rata-rata sebesar 16,82 dengan standar deviasi 2,615. Hasil menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari median kisaran teoritis ($3 \times 4 = 12$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap nilai-nilai sosial

e. penghargaan finansial (X4)

Hasil statistik deskriptif terhadap penghargaan finansial memiliki nilai minimal 6, skor maksimalnya adalah 15, nilai rata-rata sebesar 11,98 dengan standar deviasi sebesar 2,410. Hasil menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari median kisaran teoritis ($3 \times 3 = 9$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap penghargaan finansial.

f. Lingkungan Kerja (X5)

Hasil statistik deskriptif terhadap lingkungan kerja menunjukkan memiliki nilai minimal 6, nilai maksimalnya adalah 15, nilai rata-rata sebesar 12,67 dengan standar deviasi sebesar 1,975. Hasil menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari median kisaran teoritis ($3 \times 3 = 9$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum karakteristik personal responden memiliki persepsi terhadap lingkungan sosial.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji setiap item atau instrument pertanyaan terkait dalam variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kevalidan setiap item pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian. Setiap item pertanyaan dikatakan valid apabila menjawab sesuatu yang hendak diukur peneliti. Maka dari agar diketahui valid tidaknya suatu kuesioner yaitu apabila r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga dinyatakan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan begitupun sebaliknya.⁹⁶

⁹⁶ Adyani and Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas."

R tabel=N-2

R tabel = 132-2

R tabel = 130 (0,1710)

Nilai signifikansi 5% = 0,05

Tabel 4. 5 Uji Validitas dengan R Tabel

No.	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y)				
1	Y1	0,668	0,171	Valid
2	Y2	0,689	0,171	Valid
3	Y3	0,661	0,171	Valid
4	Y4	0,771	0,171	Valid
5	Y5	0,780	0,171	Valid
6	Y6	0,720	0,171	Valid
7	Y7	0,652	0,171	Valid
Pelatihan Profesional (X1)				
1	X1.1	0,761	0,171	Valid
2	X1.2	0,790	0,171	Valid
3	X1.3	0,797	0,171	Valid
4	X1.4	0,830	0,171	Valid
Pengakuan Profisional (X2)				
1	X2.1	0,795	0,171	Valid
2	X2.2	0,842	0,171	Valid
3	X2.3	0,816	0,171	Valid
4	X2.4	0,816	0,171	Valid
Nilai Nilai Sosial (X3)				
1	X3.1	0,809	0,171	Valid
2	X3.2	0,809	0,171	Valid
3	X3.3	0,827	0,171	Valid
4	X3.4	0,732	0,171	Valid
Penghargaan Profisional (X4)				
1	X4.1	0,911	0,171	Valid
2	X4.2	0,897	0,171	Valid
3	X4.3	0,819	0,171	Valid
Lingkungan Kerja (X5)				
1	X5.1	0,859	0,171	Valid
2	X5.2	0,800	0,171	Valid
3	X5.3	0,816	0,171	Valid

Dari tabel 4.5 diatas, menunjukkan seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel Faktor Pelatihan Profesional (X1), Pengakuan Profesional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Penghargaan Profisional (X4), Lingkungan Kerja (X5) dan Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik (Y) dinyatakan valid karena masing-masing r hitung $>$ r tabel (0,1710).

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kualitas data sama dengan uji validitas akan tetapi untuk uji reliabilitas ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dari setiap variabel dan data ini akan dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha \geq dari pada 0.60.⁹⁷

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
Y	0,829	0,600	Reliabel
X1	0,805	0,600	Reliabel
X2	0,833	0,600	Reliabel
X3	0,800	0,600	Reliabel
X4	0,848	0,600	Reliabel
X5	0,766	0,600	Reliabel

Berdasarkan table 4.6 memperlihatkan bahwa nilai hasil uji reliabilitas yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dikarenakan Cronbach's alpha $>$ 0,600. Artinya jika variabel penelitian ini akan diujikan dalam masa yang aka datang akan menghasilkan jawaban yang serupa dan konsisten.

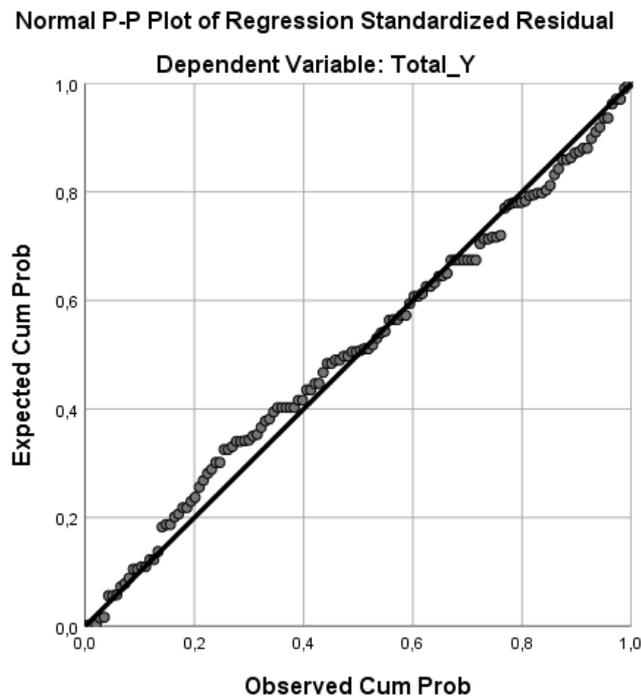
⁹⁷ Adyani and Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas."

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

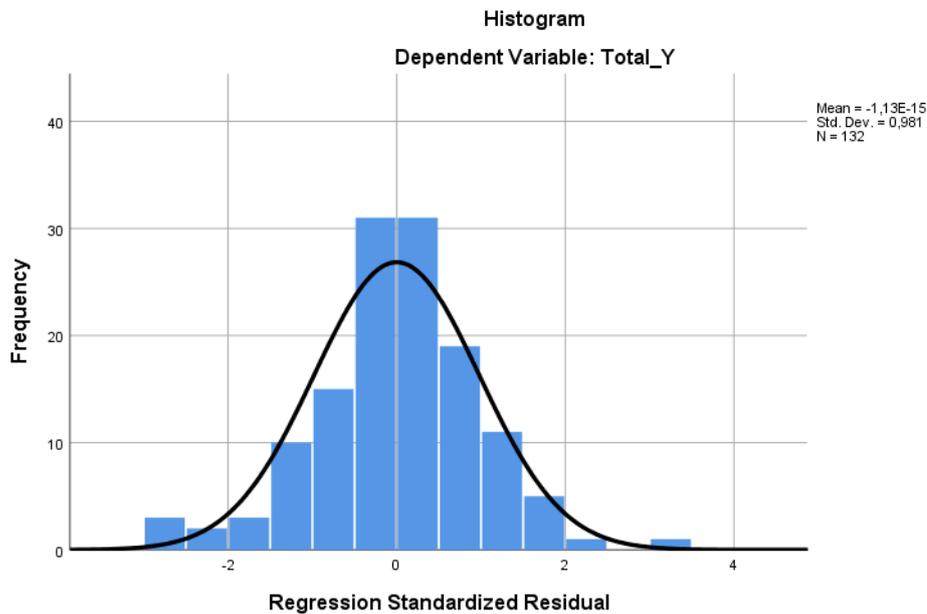
Uji Normalitas digunakan untuk mengukur nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas P-plot, histogram dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan P-plot



Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat berdistribusi normal jika titik-titik yang mewakili data p-chart atau data sebenarnya mengikuti garis diagonal. Pada gambar di atas, informasi tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas dapat dilihat menggunakan histogram untuk bisa lebih memastikan normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah.:

Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan Histogram



Gambar 4.2 diatas menunjukkan pola histogram tidak menceng (*skewness*), maka data penelitian terdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan p-plot SPSS dapat juga menyesatkan peneliti jika tidak hati hati dalam menafsirkannya. Mungkin kelihatannya berdasarkan digambar grafik histogram maupun grafik p-plot distribusi datanya normal, padahal secara statistik dapat berarti sebaliknya. Oleh karena itu untuk mendukung atau membuktikan jika hasil uji normalitas grafik perlu dilakukan uji statistik Kolmogorof Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah.:

Tabel 4. 7 Uji Statistik Kolmogorof Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,27149559
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,042
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk uji *One Sampel Kolmogorof Smirnov* yakni jika signifikansi $>0,05$ maka data terdistribusi normal, apabila signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sesuai tabel tersebut dapat disimpulkan jika uji normalitas memperoleh nilai signifikansi yaitu 0,088 yang menunjukkan lebih tinggi dari 0,05. Maka dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menilai apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar Variabel independen, sebagaimana pengujian untuk terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi variabel bebas.⁹⁸ Dalam uji multikolonearitas nilai tolerance harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih kecil dari 10.⁹⁹

⁹⁸ Adyani and Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas."

⁹⁹ Qothrunnada and Zakiy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik."

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		VIF	
1	(Constant)	7,044	1,814		3,884	,000			
	Total_X1	,482	,137	,287	3,509	,001	,478	2,092	
	Total_X2	,295	,142	,202	2,074	,040	,338	2,961	
	Total_X3	,280	,149	,205	1,880	,062	,269	3,711	
	Total_X4	,081	,118	,054	,684	,495	,504	1,985	
	Total_X5	,303	,151	,167	2,007	,047	,462	2,165	

a. Dependent Variable: Total_Y

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yakni apabila nilai VIF < 10, maka nilai multikolinearitas dapat di toleransi atau tidak terjadi multikolinearitas. Dalam tabel tersebut menunjukkan nilai VIF pada Pelatihan Profesional (X1) sebesar 2,092, Pengakuan Profesional(X2) sebesar 2,961, Nilai-Nilai Sosial (X3) sebesar 3,711, Penghargaan Finansial (X4) sebesar 1,986, Lingkungan Kerja (X5) sebesar 2,165 dapat disimpulkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan hasil ini artinya penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

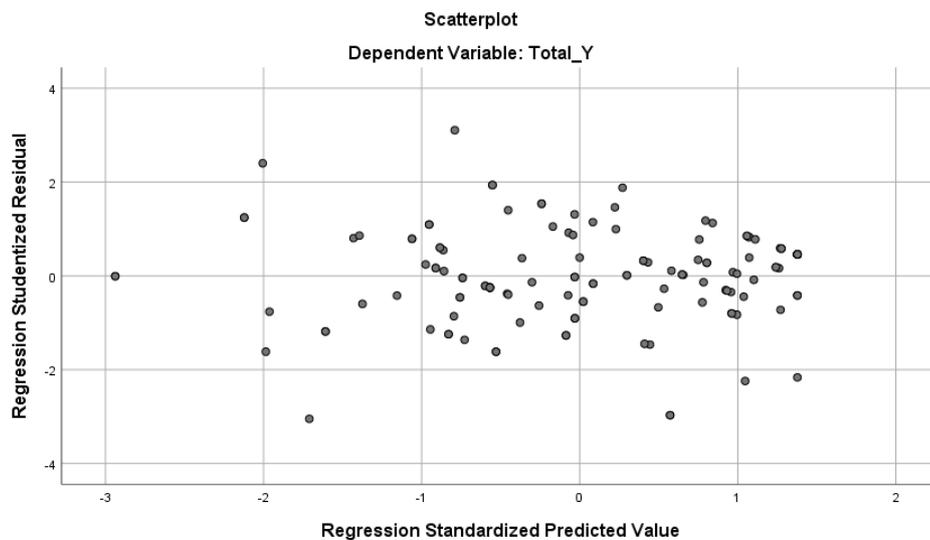
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud menguji ada tidaknya ketimpangan varians dalam regresi dari salah satu pengamatan kepengamatan lainnya.¹⁰⁰ Maka jika variabel residualnya tetap disebut homoskedastisitas kemudian jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Keputusan dapat diambil apabila

¹⁰⁰ Adyani and Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas."

tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dapat diketahui jika nilai dari signifikansinya $> 0,05$. Pada penelitian ini menggunakan gambar scetterplot dan Uji Spearman. Pada gambar scetterplot jika ada pola yang jelas dan titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka 0 dan pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas tapi jika tebentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3 Gambar Scetterplot



Dari gambar 4.3 scetterplot dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertntu dan dapat dinyatakan untuk model rgresi dengan scatterplot ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heeteroskedastisitas juga bisa dilakukan dengan uji Spearman dengan nilai sig.(2-tailed) harus $> 0,05$. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Spearman

			Correlations					Unstand ardized Residual
			Total _X1	Total _X2	Total _X3	Total _X4	Total _X5	
Spearman 's rho	Total_X1	Correlation Coefficient	1,000	,650**	,653**	,426**	,477**	,084
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,340
		N	132	132	132	132	132	132
	Total_X2	Correlation Coefficient	,650**	1,000	,762**	,526**	,627**	,028
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,754
		N	132	132	132	132	132	132
	Total_X3	Correlation Coefficient	,653**	,762**	1,000	,713**	,722**	,050
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,565
		N	132	132	132	132	132	132
	Total_X4	Correlation Coefficient	,426**	,526**	,713**	1,000	,611**	,049
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,579
		N	132	132	132	132	132	132
	Total_X5	Correlation Coefficient	,477**	,627**	,722**	,611**	1,000	,064
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,469
		N	132	132	132	132	132	132
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,084	,028	,050	,049	,064	1,000
		Sig. (2-tailed)	,340	,754	,565	,579	,469	.
		N	132	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.9 diatas diketahui nilai signifikansi dari Pelatihan Profisional (X1) sebesar 0,340, Pengakuan Profesional (X2) sebesar 0,754, Nilai-Nilai Sosial (X3) sebesar 0,565, Penghargaan Finansial (X4) sebesar 0,579, Lingkungan Kerja (X5) sebesar 0,469. Karena nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan hasil ini artinya model penelitian ini layak untuk dilakukan.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda merupakan pengujian variabel independen yang digunakan dalam model analisis lebih dari satu.¹⁰¹ Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,044	1,814		3,884	,000
	Total_X1	,482	,137	,287	3,509	,001
	Total_X2	,295	,142	,202	2,074	,040
	Total_X3	,280	,149	,205	1,880	,062
	Total_X4	,081	,118	,054	,684	,495
	Total_X5	,303	,151	,167	2,007	,047

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 10 di atas, maka model umum dari persamaan regresi adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat karir sebagai Akuntan Publik

a = Konstanta

X1 = Pelatihan Profesional

X2 = Pengakuan profesional

X3 = Nilai-nilai Sosial

X4 = Penghargaan Finansial

X5 = Lingkungan Kerja

e = Standar Error

¹⁰¹ Yudistira, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik."

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.10 terdapat persamaan. Dari hasil persamaan linear dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = 7,044 + 0,482 + 0,295 + 0,280 + 0,081 + 0,303 + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta sebesar 7,044 yang merupakan nilai positif (searah), dapat diartikan jika variabel Pelatihan Profesional (X1), Pengakuan profesional (X2), nilai-nilai sosial (X3), penghargaan finansial (X4) dan lingkungan kerja (X5) memiliki nilai nol maka besarnya minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y) memiliki nilai sebesar 7,044.
- b. Nilai koefisien pelatihan profesional sebesar 0,482, artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan pelatihan profesional mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,482 satuan.
- c. Nilai koefisien pengakuan profesional sebesar 0,295, artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan pengakuan profesional mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,295 satuan.
- d. Nilai koefisien nilai-nilai sosial sebesar 0,280, artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai-nilai sosial mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,280 satuan.
- e. Nilai koefisien penghargaan finansial sebesar 0,081, artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan penghargaan finansial mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,081 satuan.
- f. Nilai koefisien lingkungan kerja sebesar 0,303, artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik mengalami kenaikan sebesar 0,303 satuan.

4.4.2 Uji Statistik F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Pelatihan Profesional (X1), Pengakuan Profesional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Penghargaan Finansial (X4), Lingkungan Kerja (X5) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y). Adapun hasil dari uji F dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002,345	5	200,469	37,370	,000 ^b
	Residual	675,920	126	5,364		
	Total	1678,265	131			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X5, Total_X1, Total_X4, Total_X2, Total_X3

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari pengujian hipotesis uji simultan (uji F) dapat dilihat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar $0,005 < 0,05$. Selain itu dapat dibandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai berikut :

$$k = 6$$

$$n = 132$$

$$F_{tabel} = F(k-1; n-k) = F(5;127) = 2,290$$

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) pada tabel 4.11 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 37,370 dan setelah dilakukan perhitungan serta pencarian pada tabel distribusi, maka ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 2,310. Sehingga setelah dibandingkan dengan f_{tabel} ($37,370 > 2,290$) dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama – bersama variabel independen Pelatihan Profesional (X1), Pengakuan Profesional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Penghargaan Finansial (X4), Lingkungan Kerja (X5) berpengaruh minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y).

4.4.3 Uji Statistik T

Uji t digunakan bertujuan menguji secara eksklusif bagaimana setiap variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha=0,05$), n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen.

$$F \text{ tabel} = t (a/2; n-k-1) = t (0,025; 126) = (1,97897)$$

kriteria uji t sebagai berikut:

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12 Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,044	1,814		3,884	,000
	Total_X1	,482	,137	,287	3,509	,001
	Total_X2	,295	,142	,202	2,074	,040
	Total_X3	,280	,149	,205	1,880	,062
	Total_X4	,081	,118	,054	,684	,495
	Total_X5	,303	,151	,167	2,007	,047

a. Dependent Variable: Total_Y

Uji t bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual. Pengujian ini merupakan untuk pertimbangan apakah suatu hipotesis penelitian akan diterima atau ditolak. Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut

- Dari tabel 4.12 diatas untuk variabel pelatihan profesional diperoleh t hitung senilai 3,509 lebih besar dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

- b. Dari tabel 4.12 diatas untuk variabel pengakuan profesional diperoleh t hitung senilai 2,074 lebih besar dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,040 lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
- c. Nilai-nilai sosial memperoleh t hitung 1,880 lebih kecil dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,062 lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik
- d. Dari tabel 4.12 diatas untuk variabel penghargaan finansial diperoleh t hitung senilai 0,684 lebih kecil dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,495 lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H4 ditolak Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.
- e. Dari tabel 4.12 diatas untuk variabel lingkungan kerja diperoleh t hitung senilai 2,007 lebih besar dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,047 lebih kecil dari 0,05 maka H5 diterima dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

4.5 Pembahasan dan Analisis Data

4.5.1 Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan jika pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, artinya H1 diterima. Dibuktikan dari hasil Uji T memperoleh signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh t hitung 3,509 lebih besar dari t tabel 1,978. Dapat disimpulkan H1 diterima artinya pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mahasiswa akuntansi syariah sangat mementingkan pelatihan profesional ketika memilih karir sebagai akuntan. Hal ini mungkin karena mahasiswa percaya bahwa untuk menjadi akuntan publik membutuhkan lebih banyak pelatihan profesional dan lingkungan kerja yang lebih bervariasi. Karena lingkungan kerja yang lebih bervariasi ini, membutuhkan lebih banyak pelatihan profesional daripada karier akuntan lainnya. Mahasiswa akuntansi yang memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan publik merasa perlu untuk menempuh pendidikan profesi karena untuk menjadi seorang akuntan publik yang mampu melakukan pekerjaan auditing dengan baik, tidak cukup hanya dengan pelatihan formal, tetapi juga harus dilengkapi dengan pengalaman praktek di bidang tersebut. dengan jam kerja yang wajar.

Apabila mengacu pada teori Maslow tentang hirarki kebutuhan yang digunakan dalam penelitian ini, salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya minat mahasiswa untuk berkarir di akuntan publik yaitu adanya kebutuhan akan aktualisasi diri dimana kebutuhan seseorang untuk berkembang. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan untuk memenuhi eksistensi diri dengan memaksimalkan kemampuan dan potensi diri.¹⁰² Seseorang yang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya sebagai seorang auditor akan sangat mempengaruhi kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya sekaligus berusaha untuk menjadi lebih profesional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Maulida Ariyani dan Jaeni menyatakan Pelatihan profesional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.¹⁰³ Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti menyatakan bahwa Pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan public.¹⁰⁴

¹⁰² Khasanah and Jasman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa."

¹⁰³ Ariyani and Jaeni, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik."

¹⁰⁴ Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

4.5.2 Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan jika pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, artinya H2 diterima. Dibuktikan dari hasil memperoleh t hitung 2,074 lebih besar dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,040 lebih kecil dari 0,05.

Hal ini berarti pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa dikarenakan mahasiswa tidak hanya mengharapkan imbalan uang untuk pilihan karier mereka, tetapi juga menginginkan pengakuan atas prestasi yang mereka capai dan juga hasil ini menunjukkan mahasiswa sangat mempertimbangkan profesi yang memiliki peluang untuk berkolaborasi dengan profesi lain, peluang pengembangan dan pengakuan atas prestasi, berkolaborasi dengan pakar lain, peluang untuk berkembang, dan pengakuan atas pencapaian.¹⁰⁵ Pengakuan profesional juga bisa disebut bentuk lain dari imbalan tidak berwujud.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kebutuhan yang dijelaskan oleh teori hirarki kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan seseorang untuk dihargai atas pekerjaan yang dilakukannya. Yang disebut reward tidak hanya berupa uang, tetapi juga pengakuan atas pekerjaan yang telah dilakukannya.¹⁰⁶

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti menyimpulkan bahwa Pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.¹⁰⁷

4.5.3 Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan jika nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, artinya H3 diterima. Dibuktikan dari hasil Uji T memperoleh signifikansi 0,062 lebih besar dari 0,05 dan diperoleh t hitung 1,880 lebih kecil dari t tabel 1,978. Dapat disimpulkan H3

¹⁰⁵ Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

¹⁰⁶ Khasanah and Jasman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa."

¹⁰⁷ Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

diterima artinya nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, nilai-nilai sosial tidak dipertimbangkan oleh lulusan mahasiswa akuntansi syariah. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi mungkin menganggap nilai-nilai sosial juga mampu mereka dapatkan dalam profesi dibidang lain seperti akuntan pemerintah, akuntan pendidik, maupun akuntan perusahaan.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori perilaku yang direncanakan yaitu pandangan perilaku bahwa orang biasanya terlebih dahulu menilai apakah suatu tindakan akan bermanfaat sebelum melakukan suatu tindakan.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fira Anjaly Tara Dippa dkk mengemukakan bawa Nilai- nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Akan tetapi hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Tri Kusno Widi Asmoro dkk yang menyimpulkan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.¹⁰⁸

4.5.4 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat menunjukkan jika penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, artinya H4 ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil memperoleh nilai t hitung 0,684 lebih kecil dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,495 lebih besar dari 0,05.

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa penghargaan finansial bukanlah kriteria bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Keinginan untuk mendapatkan gaji, upah atau penghasilan tertentu sesuai dengan bidang pekerjaannya tampaknya tidak menjadi hal yang begitu dipertimbangkan bagi mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntan publik. Fenomena ini mungkin karena karir akuntan lain juga dipandang menjanjikan bagi yang berprestasi besar, sehingga banyak lulusan akuntansi yang cenderung

¹⁰⁸ Tri Kusno Widi Asmoro, Anita Wijayanti, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK."

menginginkan pekerjaan yang lebih cepat dan mudah diakses mengingat kesesuaian antara gaji dengan pekerjaan yang didapatkan. Singkatnya, mereka yang ingin berkarir sebagai akuntan publik tidak hanya melihat kompensasi/gaji ekonomi, tetapi juga kesesuaian antara gaji dan pekerjaan yang mereka dapatkan. Penghargaan finansial yang kurang yang didapatkan oleh mahasiswa akuntansi syariah sebagai akuntan publik menyebabkan variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik dan juga mungkin disebabkan mahasiswa akuntansi syariah yang ingin bekerja sebagai akuntan publik lebih cenderung mengincar variasi pengalaman yang akan mereka dapat ketika bekerja dibandingkan dengan gaji yang tinggi.¹⁰⁹

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa karier sebagai akuntan publik dianggap oleh banyak mahasiswa akuntansi syariah tidak dapat memberikan mereka kebutuhan yang sesuai dengan teori hierarki kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan fisiologis dimana seseorang membutuhkan gaji yang memadai, gaji awal yang tinggi atau tinggi dan gaji yang dipercepat untuk memenuhi tingkat makan, minum dan kebutuhan pokok.

Penelitian ini juga tidak sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dkk menyimpulkan bahwa Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.¹¹⁰ Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anita Norlaela dan Muslimin yang menyimpulkan bahwa penghargaan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir akuntan publik¹¹¹

4.5.5 Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima menunjukkan jika lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam

¹⁰⁹ Khasanah and Jasman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa."

¹¹⁰ Hanifah, Lukita, and Astriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

¹¹¹ Anita Norlaela, "Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2023): 636–652.

pemilihan karier sebagai akuntan publik, artinya H5 ditrima. Dibuktikan dari hasil memperoleh t hitung 2,007 lebih besar dari nilai t tabel 1,978 nilai signifikansi 0,047 lebih kecil dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, lingkungan kerja dipertimbangkan oleh lulusan mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang berjiwa kemampuan tinggi seringkali menginginkan pekerjaan yang menantang, sehingga mahasiswa tersebut merasa puas ketika mampu menyelesaikan tantangan tersebut.¹¹² Saat merencanakan karier, mahasiswa sering memikirkan lingkungan kerja yang akan mereka hadapi sebelum memilih karier tersebut. Oleh karena itu, lingkungan kerja sering kali menjadi fokus utama yang dipertimbangkan bagi mahasiswa untuk memilih auditor publik.

Hasil ini sejalan dengan teori perilaku terencana, di mana seseorang yang ingin bertindak terlebih dahulu menilai apakah tindakan itu diambil untuk keuntungannya sendiri atau tidak.¹¹³ Dengan berpegang dengan teori perilaku terencana dan dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa akuntansi syariah yang menganggap berkarir sebagai akuntan publik dapat memberikan keuntungan bagi dirinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti menyatakan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik

¹¹² Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik."

¹¹³ Natalia Kristina Victoria Beoang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik."

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara pelatihan profesional (X_1) pengakuan profesional (X_2) nilai-nilai sosial (X_3) penghargaan finansial (X_4) lingkungan kerja (X_5) terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y). Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik artinya semakin tinggi pelatihan profesional pada suatu profesi akuntan publik maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik.
2. Pengakuan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak hanya mengharapkan imbalan uang untuk pilihan karier mereka, tetapi juga menginginkan pengakuan atas prestasi yang mereka capai dan juga hasil ini menunjukkan mahasiswa sangat mempertimbangkan profesi yang memiliki peluang untuk berkolaborasi dengan profesi lain, peluang pengembangan dan pengakuan atas prestasi, berkolaborasi dengan pakar lain, peluang untuk berkembang, dan pengakuan atas pencapaian
3. Nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi mungkin menganggap nilai-nilai sosial juga mampu mereka dapatkan dalam profesi dibidang lain seperti akuntan pemerintah, akuntan pendidik, maupun akuntan perusahaan.
4. Penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Keinginan untuk menerima gaji, upah atau penghasilan tertentu menurut tampaknya tidak terlalu penting bagi mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi. Fenomena tersebut mungkin karena pekerjaan akuntansi

lain yang penghasilannya lebih tinggi juga dipandang lebih menjanjikan bagi mereka, oleh karena itu banyak lulusan sarjana akuntansi biasanya menginginkan pekerjaan yang lebih cepat dan mudah diakses, mengingat gaji dan kualifikasi pekerjaan yang tersedia.

5. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa syariah akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, lingkungan kerja dipertimbangkan oleh lulusan mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang berjiwa kemampuan tinggi seringkali menginginkan pekerjaan yang menantang, sehingga mahasiswa tersebut merasa puas ketika mampu menyelesaikan tantangan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, kekurangan dan kelemahan, keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Dalam menjawab permasalahan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah dalam pemilihan karier sbagai akuntan publik, peneliti hanya memfokuskan pada 5 variabel saja yaitu variabel Faktor Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Profisional, Lingkungan Kerja
2. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas mencakup satu universitas saja. Sehingga kemungkinan adanya perbedaan hasil penelitian pada kesimpulan jika obyek penelitian dilakukan ditempat lebih dari satu universitas.
3. Peneliti tidak dapat memastikan kuesioner tersebut diisi dengan sebenar-benarnya, karena kuesione rmenggunakan googleform di sebarakan kepada responden melalui media sosial

5.3 Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga perlu adanya masukan untuk dapat membuat penelitian yang akan datang menjadi lebih baik. Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti akan memberikan saran yaitu :

1. Bagi institusi pendidikan, kampus diharapkan mampu memberikan gambaran tentang profesi auditor eksternal atau akuntan publik bersertifikat, baik mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi berkonsentrasi audit maupun konsentrasi yang lain.. Sehingga mahasiswa memiliki gambaran tentang profesi yang dipilih.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mencari variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh tingkat signifikansi yang lebih besar terhadap variabel dependen dan melakukan perluasan penelitian dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa berbarier di akuntan publik
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan responden lebih dari mahasiswa akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang sehingga hasil yang didapat lebih meluas.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan perluasan jangkauan objek dengan menambah lebih dari dua kecamatan atau lebih disarankan dalam tingkat kabupaten agar bisa menghasilkan yang lebih relevan.
5. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti metode wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Iyla Rahma, and R Djoko Sampurno. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2011): 94–109.
- Ariyani, Maulida, and Jaeni Jaeni. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik." *Owner* 6, no. 1 (2022): 234–246.
- Chairunnisa, Fifi. "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)." *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* 3, no. 2 (2014): 1–26.
- Chan, Andi Setiawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2012): 53–58.
- Dippa, Fira Anjaly Tara;, Ni Putu Yuria; Mendra, and Desak Ayu Sriary; Bhegawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)." *Jurnal Kharisma* 2, no. 2 (2020): 262–283.
- Dyastuti, Indri Andesta. "Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1, no. 1 (2018): 255–267.
- Febriyanti, Fenti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6, no. 1 (2019): 88.
- Hanifah, Carolyn Lukita, and Devi Astriani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 207–223.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya.Pdf," 2019. [https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur'an dan Terjemahnya.pdf](https://ia903104.us.archive.org/29/items/alqurandanterjemahnya/Al-Qur'an%20dan%20Terjemahnya.pdf).
- Justika, Tenny Adilla. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)" (2022): 1–141.
- Khasanah, Ainun Uswatul, and Jasman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 18, no. 2 (2016): 187–192. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/article/view/981/640>.
- Maria Wardayati, Siti, and Muis Al Wahid. "Pandangan Instutusi Keuangan Islam Terhadap Audit

- Syariah.” *Pandangan Institusi Keuangan Islam FENOMENA* 8, no. 2 (2016): 111–126. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/358>.
- Natalia Kristina Victoria Beoang, Nursanita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Akuntan Di Kantor Akuntan Publik” (2020): 1–25.
- Norlaela, Anita. “Pengaruh Pelatihan Profesional , Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2023): 636–652.
- Oktapiani, Dwi Putri. “Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MIS Al-Hasanah Medan TP. 2019/2020” (2020): 12–54. <http://repository.dharmawangsa.ac.id/id/eprint/14>.
- Pasal 22 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun, 2015. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. 1 (2015): 1–64. http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.pdf%0Ahttps://www.colesterolfamiliar.org/formacion/guia.pdf%0Ahttps://www.colesterolfamiliar.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf.
- Pusat, Pembinaan Profesi Keuangan. “Akuntan Dan Akuntan Publik 2022” (2022).
- Putri, Anandita Zulia, Adilla Putri Hardiyanto, and Ningrum Pramudiati. “1798-Article Text-4930-1-10-20220331” 5 (2022): 34–44.
- Qothrunnada, Anita, and Faris Shalahuddin Zakiy. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari’ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 66–85.
- Rahayu, Maulana Sidiq, and Rushadiyati Rushadiyati. “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen* 11, no. 2 (2021): 136–145.
- Saleh, Asrin, and Andi Mardiana. “Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan Dalam Perspektif Islam.” *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)* 2, no. 1 (2021): 1–14.
- Santoso. “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Al Qur’an Dan Hadist Dengan Menerapkan Metode Card Sort Di Kelas VII B MTs Al-Hadi Girikusuma Mranggen Kabupaten Demak,” 2011. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2285>.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008. <https://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf>.
- Tri Kusno Widi Asmoro, Anita Wijayanti, Suhendro. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK.” *Jurnal Akuntansi Manajerial* 1, no. 1 (2016): 1–11.

- Tyas, Nur Endah Wahyuning, Maryono Maryono, and Muhammad Ali Ma'sum. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Di Kantor Akuntan Publik." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 482–492.
- Wahyuni, Dwi. "Pengaruh Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap Pt. Astra International, Tbk Daihatsu Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 8, no. 1 (2014): 79288.
- Wahyuni, Sri. "Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* (2014): 1–15.
- Wijaya, Deni. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indonesia Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Skripsi* (2018): 1–155. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13491>.
- Yudistira, Bernardin Kevin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dlam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik." *Keoerawatan* 4, no. 1 (2009): 26–31.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Kuesioner Penelitian

BAGIAN A

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin : (1) Pria (2) Wanita

Fakultas :

Jurusan :

Angkatan : (1) 2019 (2) 2020

BAGIAN B

Untuk pernyataan berikut ini, mohon Anda beri tanda silang (X) pada salah satu pilihan sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan :

TS : Apabila Anda berpendapat **tidak setuju** dengan pertanyaan tersebut.

KS : Apabila Anda berpendapat **kurang setuju** dengan pertanyaan tersebut.

N : Apabila Anda berpendapat **netral** dengan pertanyaan tersebut.

S : Apabila Anda berpendapat **setuju** dengan pertanyaan tersebut.

SS : Apabila Anda berpendapat **sangat setuju** dengan pertanyaan tersebut.

1) Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.(Y)

Pertanyaan :	TS	KS	N	S	SS
1. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik dapat meningkatkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari di perkuliahan?					
2. Menurut anda apakah profsi Akuntan Publik dapat meningkatkan disiplin kerja yang tinggi sehingga dapat melatih kinerja menjadi lebih baik?					
3. Menurut anda apakah ilmu akuntansi yang telah dipelajari dapat digunakan untuk berprofsi menjadi Akuntan Publik?					

4. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik memiliki standar kerja yang tinggi dan bergengsi di lingkungan kerja?					
5. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik memiliki masa depan yang baik dibandingkan profesi lain?					
6. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin dan banyak perusahaan membutuhkan seorang akuntan?					
7. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik adalah profesi yang dapat dibanggakan?					

2) Pelatihan Profesional (X₁)

Pertanyaan :	TS	KS	N	S	SS
1. Apakah anda setuju jika Sebelum memulai kerja terdapat pelatihan kerja?					
2. Apakah anda setuju profesi Akuntan Publik dapat meningkatkan profesional dengan pelatihan diluar lembaga?					
3. Apakah anda setuju jika di dalam lembaga terdapat pelatihan rutin?					
4. Apakah anda setuju bahwa profesi Akuntan Publik mendapat pengalaman kerja yang beragam bervariasi?					

3) Pengakuan Profesional (X₂)

Pertanyaan :	TS	KS	N	S	SS
1. Menurut anda apakah Profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang?					
2. Menurut anda apakah Profesi akuntan publik memberikan pengakuan terhadap prestasi/ hasil kerja?					
3. Menurut anda apakah Profesi akuntan publik memerlukan banyak cara untuk naik pangkat?					
4. Menurut anda apakah Profesi akuntan publik memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai sukses?					

4) Nilai-nilai Sosial (X₃)

Pertanyaan :	TS	KS	N	S	SS
1. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik punya banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jenis jasa untuk masyarakat?					
2. Menurut anda apakah profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain?					
3. Menurut anda apakah profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (personal job satisfaction)?					
4. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (prestige)?					

5) Penghargaan Finansial (X₄)

Pertanyaan :	TS	KS	N	S	SS
1. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik mampu memberikan gaji awal yang besar?					
2. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik?					
3. Menurut anda apakah profesi Akuntan Publik berpotensi memberikan kenaikan gaji?					

6) Lingkungan Kerja (X₅)

Pertanyaan :	TS	KS	N	S	SS
1. Apakah anda setuju bahwa profesi Akuntan Publik memiliki Sifat Pekerjaan (rutin, atraktif dan sering lembur)?					
2. Apakah anda setuju bahwa Akuntan publik memiliki suasana persaingan yang Baik antar sesama?					
3. Apakah anda setuju bahwa profesi Akuntan Publik memiliki tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna?					

Lampiran. 2 Data Survey

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Angkatan
1	Bekti Umadun	Laki-Laki	2019
2	Dian novita mashuroh	Perempuan	2019
3	Eqi Suciati	Perempuan	2019
4	Erna Rahmawati Subagyo	Perempuan	2019
5	Fani Adriansah	Laki-Laki	2020
6	Fuad kereen	Laki-Laki	2019
7	HANNA DAPUTRI	Perempuan	2019
8	Hisyam Farhansatria	Laki-Laki	2019
9	Iqbal Fakhoironi	Laki-Laki	2019
10	Jovano Ainun Nashuha	Laki-Laki	2019
11	Juwantiningasih	Perempuan	2020
12	Khiyarotun Nisa	Perempuan	2019
13	Kristina	Perempuan	2019
14	Lilis Ariyanti	Perempuan	2019
15	M. Hafidz	Laki-Laki	2019
16	Mar'atus Sholiha	Perempuan	2019
17	Muhammad Eko Ramadhan	Laki-Laki	2019
18	Muhammad Okthorihan Surya	Laki-Laki	2019
19	Mukhamad Abdul Mutohar	Laki-Laki	2020

20	Nadia	Perempuan	2019
21	Pangestika Amartyana	Perempuan	2019
22	Putri Intan G	Perempuan	2019
23	Rika maesaroh	Perempuan	2019
24	Ririn Setyowati	Perempuan	2019
25	Rizki Ahmad Rimandhan	Laki-Laki	2019
26	Shandy Pratama	Laki-Laki	2019
27	Tika Kurniasari	Perempuan	2019
28	tridewishinta	Perempuan	2019
29	Wahyu syihabuddin	Laki-Laki	2019
30	Yesi puji	Perempuan	2019

Lampiran. 3 Data Responden

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Angkatan
1	Jovano Ainun Nashuha	Laki-Laki	2019
2	Rizki Ahmad Rimandhan	Laki-Laki	2019
3	Iqbal Fakhoironi	Laki-Laki	2019
4	Shandy Pratama	Laki-Laki	2019
5	Wahyu syihabuddin	Laki-Laki	2019
6	Hisyam Farhansatria	Laki-Laki	2019
7	Fuad kereen	Laki-Laki	2019
8	M. Hafidz	Laki-Laki	2019
9	Irsyad ariq luqman	Laki-Laki	2019
10	Muhammad Eko Ramadhan	Laki-Laki	2019
11	Anggun	Laki-Laki	2019
12	Bekti Umadun	Laki-Laki	2019
13	M faris nur w	Laki-Laki	2019
14	Muhammad Okthoriyan Surya	Laki-Laki	2019
15	Umar Said	Laki-Laki	2019
16	Syahrul Hidayat	Laki-Laki	2019
17	Raihan Faqih Luvensyah Sormin	Laki-Laki	2019
18	Ahmad Arridho	Laki-Laki	2019
19	Miratul Hasanah	Perempuan	2019
20	Yesi puji astutik	Perempuan	2019
21	Jilantiara	Perempuan	2019
22	Alvianida Khimayatil Khilmiyah	Perempuan	2019
23	Usmiyati	Perempuan	2019
24	Mar'atus Sholiha	Perempuan	2019
25	Rika maesaroh	Perempuan	2019
26	Meliana Putri Anggraini	Perempuan	2019
27	Mutik Kamila	Perempuan	2019
28	Tridewishinta	Perempuan	2019
29	Khiyarotun Nisa	Perempuan	2019
30	HANNA DAPUTRI	Perempuan	2019
31	Yesi puji	Perempuan	2019
32	Eqi Suciati	Perempuan	2019
33	Dian novita mashuroh	Perempuan	2019
34	Nadia	Perempuan	2019
35	Putri Intan G	Perempuan	2019
36	Erna Rahmawati Subagyo	Perempuan	2019
37	Pangestika Amartyana	Perempuan	2019
38	Ririn Setyowati	Perempuan	2019
39	Tia	Perempuan	2019

40	Azizah Nur Aini	Perempuan	2019
41	Rizka Nur Wahyuni	Perempuan	2019
42	Fatirah	Perempuan	2019
43	Afik Afifah	Perempuan	2019
44	Faizatul Inayah	Perempuan	2019
45	Zaimmah	Perempuan	2019
46	Riha Ainul Jannah	Perempuan	2019
47	Febyana Rahmawati Nur H	Perempuan	2019
48	Tanaala Rahmaaniya	Perempuan	2019
49	Fitra Istianah Turahman	Perempuan	2019
50	Alicka	Perempuan	2019
51	Munita inda Iestari	Perempuan	2019
52	Dea Nur Meyrawati	Perempuan	2019
53	Jhela Purnamasari	Perempuan	2019
54	auliya ilda	Perempuan	2019
55	Annisa Azzahra	Perempuan	2019
56	Zuliani saputri	Perempuan	2019
57	Bela Ardianti	Perempuan	2019
58	Rahma fitra	Perempuan	2019
59	Tianw	Perempuan	2019
60	Lilis Ariyanti	Perempuan	2019
61	Nabila Rizkiah Samak	Perempuan	2019
62	Reza Resita Tungga Dewi	Perempuan	2019
63	Debora Ananda Krisnawan	Perempuan	2019
64	Freni Anggoro	Perempuan	2019
65	Rizka Rosdiana A'yuni	Perempuan	2019
66	Nurul Putri	Perempuan	2019
67	Tian Widarti	Perempuan	2019
68	Kristina	Perempuan	2019
69	Hijriah Susilowati	Perempuan	2019
70	Tika Kurniasari	Perempuan	2019
71	Mukhamad Abdul Mutohar	Laki-Laki	2020
72	Fani Adriansah	Laki-Laki	2020
73	M Haizan Afandi	Laki-Laki	2020
74	Ahmad Salman Syarif	Laki-Laki	2020
75	Ahmad Habib	Laki-Laki	2020
76	Khafidul Ulum	Laki-Laki	2020
77	Junhattan Prastama Putra	Laki-Laki	2020
78	Rifky Naufal	Laki-Laki	2020
79	Rafli Wahyu Lutfia Ananda	Laki-Laki	2020
80	Mochamad Sa'ik	Laki-Laki	2020
81	Muhammad Thoriq Shihab	Laki-Laki	2020
82	Zulhandy Rahardian Yusuf	Laki-Laki	2020
83	Muhammad Alwy Martua Hasibuan	Laki-Laki	2020
84	Cahaya Abdillah	Laki-Laki	2020
85	Akhid Zainur Rizki	Laki-Laki	2020
86	Siti Anisah Handayani	Perempuan	2020
87	Nur Lathifah	Perempuan	2020
88	Dilatul Aghniya	Perempuan	2020
89	Nurul Ulfa	Perempuan	2020
90	Tsaniyatul Maghfiroh	Perempuan	2020
91	Mega Agustina	Perempuan	2020
92	Awalia Helmy Fitriyani	Perempuan	2020

93	Anggita Rachma Ashari	Perempuan	2020
94	Nisa Fatma Rosida	Perempuan	2020
95	Nailul Muna	Perempuan	2020
96	Mutiara	Perempuan	2020
97	Nindita Dwi Kusumawati	Perempuan	2020
98	Siti khorirotul Mufidah	Perempuan	2020
99	Juwantiningsih	Perempuan	2020
100	Siti Kharirotul Mufidah	Perempuan	2020
101	Nurhadini	Perempuan	2020
102	Rafika Az-Zahra	Perempuan	2020
103	Sinta Nur Cahyani	Perempuan	2020
104	Rodliyatun Nur Laely	Perempuan	2020
105	Alvira Vita Listiyandani	Perempuan	2020
106	Shofi Zulfany Hawa	Perempuan	2020
107	Shabrina Ratri Wulandari	Perempuan	2020
108	Rohibatun nisa	Perempuan	2020
109	Mila Minhatul husna	Perempuan	2020
110	Fitriana	Perempuan	2020
111	Eva Noviana	Perempuan	2020
112	Sely Aprilia Rahmawati	Perempuan	2020
113	Indri Rahmawati	Perempuan	2020
114	Fadiya Indah Kurniasari	Perempuan	2020
115	Fathia Mousa Kirana Hendarman	Perempuan	2020
116	Firda Aprilia Solikhatin	Perempuan	2020
117	Nadia Uzlah	Perempuan	2020
118	Nuni Arifiah	Perempuan	2020
119	Jiehan Azaieya	Perempuan	2020
120	Mir'atun Nisa'	Perempuan	2020
121	Rina Isromiati	Perempuan	2020
122	Siti Alifah	Perempuan	2020
123	Sely Dianawati	Perempuan	2020
124	Nur Himatul Aliyah	Perempuan	2020
125	Ermina Aqiroh	Perempuan	2020
126	Rafika Az zahra	Perempuan	2020
127	Yunia Serly Maulinda	Perempuan	2020
128	Saidatul Wafiyah	Perempuan	2020
129	Siti Zulaikah	Perempuan	2020
130	Novita Diyah Farawansyah	Perempuan	2020
131	Kholifatun Masyrurroh	Perempuan	2020
132	Shafahanun Faiha	Perempuan	2020

Lampiran. 4 Tabulasi Data Responden

1) Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

NO Responden	Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y)							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	3	4	5	4	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	4	5	4	3	29

6	5	4	5	4	4	4	4	30
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	5	4	5	4	33
10	4	4	4	4	4	3	4	27
11	3	3	3	3	3	4	3	22
12	4	5	3	4	3	4	4	27
13	5	5	5	5	3	3	3	29
14	3	4	3	5	5	5	5	30
15	5	5	4	5	4	4	5	32
16	5	4	4	4	4	4	3	28
17	4	4	3	3	2	4	5	25
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	5	4	5	4	5	5	32
20	4	4	4	4	2	3	4	25
21	3	3	4	3	3	3	4	23
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	5	5	5	3	3	2	28
24	4	4	5	4	5	4	5	31
25	5	5	5	5	4	4	5	33
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	5	4	5	5	4	5	5	33
28	5	5	5	4	4	4	4	31
29	4	4	4	3	4	4	4	27
30	3	4	4	4	3	4	3	25
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	5	3	4	3	4	5	28
33	5	5	5	5	3	5	5	33
34	5	5	5	4	5	5	4	33
35	4	4	5	5	5	4	5	32
36	5	4	4	5	5	5	4	32
37	4	4	5	4	5	5	4	31
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	5	5	5	5	4	5	34
40	5	4	5	5	5	5	4	33
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	5	5	5	5	4	4	5	33
43	5	5	5	4	4	4	4	31
44	5	5	4	4	5	5	4	32
45	5	4	5	4	5	4	5	32
46	3	3	4	2	1	4	2	19
47	4	5	5	4	4	5	5	32
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	4	34
51	4	5	4	5	4	5	5	32
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	5	5	4	5	3	3	5	30
54	4	3	5	5	3	4	5	29
55	5	5	5	5	4	5	5	34
56	4	4	5	4	4	3	4	28
57	4	3	3	3	3	2	3	21
58	4	4	4	4	3	4	5	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	5	5	5	5	5	4	33
61	4	5	5	5	5	5	5	34

62	5	5	5	5	5	5	4	34
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	4	4	5	3	4	4	29
65	3	4	4	4	4	4	2	25
66	4	3	4	4	4	3	3	25
67	5	3	5	5	5	3	5	31
68	5	3	5	4	3	4	4	28
69	4	4	4	4	3	5	3	27
70	4	4	4	3	3	4	4	26
71	5	4	3	4	5	4	3	28
72	5	5	5	4	4	4	5	32
73	4	5	5	4	5	5	4	32
74	4	5	4	5	4	5	5	32
75	5	5	4	4	5	5	4	32
76	4	5	4	5	5	5	5	33
77	4	5	5	4	5	5	4	32
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	5	4	5	4	5	5	4	32
81	5	4	5	5	5	5	5	34
82	5	4	4	5	5	5	5	33
83	5	4	3	4	3	4	5	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	5	4	5	3	3	4	28
86	4	4	4	4	1	3	3	23
87	4	4	4	4	3	3	4	26
88	5	4	4	5	4	4	4	30
89	5	5	5	5	5	5	5	35
90	5	4	5	4	4	4	4	30
91	4	4	3	5	4	4	5	29
92	4	2	4	4	3	4	4	25
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	4	4	4	4	4	5	4	29
97	4	4	5	4	5	4	5	31
98	4	5	5	4	5	5	5	33
99	4	5	4	5	5	5	5	33
100	4	5	5	4	5	5	4	32
101	5	5	5	5	5	5	5	35
102	5	5	5	5	5	5	5	35
103	4	3	4	5	4	5	5	30
104	4	4	4	4	4	4	4	28
105	5	4	4	4	5	4	3	29
106	5	4	5	4	4	4	4	30
107	5	5	5	5	5	5	5	35
108	5	5	5	5	5	5	5	35
109	5	5	5	5	4	5	4	33
110	4	4	4	4	4	3	4	27
111	3	3	3	3	3	4	3	22
112	4	5	3	4	3	4	4	27
113	5	5	5	5	3	3	3	29

114	3	4	3	5	5	5	5	30
115	5	5	4	5	4	4	5	32
116	5	4	4	4	4	4	3	28
117	4	4	3	3	2	4	5	25
118	5	5	5	5	5	5	5	35
119	4	5	4	5	4	5	5	32
120	4	4	4	4	2	3	4	25
121	3	3	4	3	3	3	4	23
122	4	4	4	4	4	4	4	28
123	5	5	5	5	3	3	2	28
124	4	4	5	4	5	4	5	31
125	5	5	5	5	4	4	5	33
126	4	4	5	4	4	4	4	29
127	5	4	5	5	4	5	5	33
128	5	5	5	4	4	4	4	31
129	4	4	4	3	4	4	4	27
130	3	4	4	4	3	4	3	25
131	4	4	4	4	4	4	4	28
132	4	5	3	4	3	4	5	28

2) Pelatihan Profesional

NO Responden	Pelatihan Profesional (X1)				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	3	5	4	17
4	5	4	4	4	17
5	5	5	5	5	20
6	5	5	4	5	19
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	4	19
10	4	4	4	4	16
11	3	3	3	3	12
12	5	4	4	5	18
13	5	5	5	5	20
14	4	4	5	3	16
15	5	4	5	5	19
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	4	19
20	5	4	5	4	18
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	5	4	3	16
24	5	4	5	5	19
25	4	5	5	4	18
26	5	4	4	4	17
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20

29	3	3	3	3	12
30	5	3	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	4	5	4	18
33	5	5	5	5	20
34	4	5	5	5	19
35	5	5	4	5	19
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	5	17
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	5	4	4	5	18
41	4	4	5	4	17
42	4	4	5	4	17
43	5	5	4	5	19
44	4	5	5	5	19
45	5	5	4	4	18
46	5	3	3	2	13
47	5	5	5	4	19
48	5	4	5	5	19
49	5	5	5	5	20
50	4	5	5	5	19
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	3	5	3	5	16
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	3	15
57	4	4	4	3	15
58	4	4	4	5	17
59	3	3	3	2	11
60	5	5	4	5	19
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	5	5	4	5	19
64	5	5	3	4	17
65	3	4	4	5	16
66	4	4	4	4	16
67	5	5	3	5	18
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	5	18
71	5	5	4	4	18
72	5	5	5	5	20
73	4	3	3	5	15
74	5	4	5	5	19
75	5	5	4	4	18
76	5	5	5	4	19
77	5	4	5	4	18
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	20
80	5	5	4	5	19
81	5	4	4	5	18
82	5	5	5	5	20
83	4	4	5	5	18
84	4	4	3	4	15

85	5	5	5	5	20
86	4	4	3	3	14
87	5	3	4	3	15
88	5	4	4	4	17
89	5	5	5	5	20
90	4	4	3	3	14
91	5	5	3	4	17
92	4	4	3	4	15
93	4	4	4	4	16
94	3	4	4	4	15
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	5	4	5	5	19
98	4	5	5	5	19
99	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20
101	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	20
103	5	3	5	4	17
104	5	4	4	4	17
105	5	5	5	5	20
106	5	5	4	5	19
107	5	5	5	5	20
108	5	5	5	5	20
109	5	5	5	4	19
110	4	4	4	4	16
111	3	3	3	3	12
112	5	4	4	5	18
113	5	5	5	5	20
114	4	4	5	3	16
115	5	4	5	5	19
116	4	4	4	4	16
117	5	5	5	5	20
118	5	5	5	5	20
119	5	5	5	4	19
120	5	4	5	4	18
121	4	4	4	4	16
122	4	4	4	4	16
123	4	5	4	3	16
124	5	4	5	5	19
125	4	5	5	4	18
126	5	4	4	4	17
127	5	5	5	5	20
128	5	5	5	5	20
129	3	3	3	3	12
130	5	3	4	4	16
131	4	4	4	4	16
132	5	4	5	4	18

3) Pengakuan Profesional

NO Responden	Pengakuan Profesional (X2)				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	4	4	4	17
4	4	4	4	4	16
5	4	4	3	3	14
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	4	4	3	4	15
10	4	4	4	4	16
11	2	3	2	3	10
12	3	4	4	4	15
13	5	4	3	5	17
14	3	4	4	4	15
15	5	4	4	4	17
16	4	4	4	4	16
17	5	5	4	5	19
18	5	5	5	5	20
19	5	4	4	5	18
20	4	3	4	4	15
21	4	3	3	3	13
22	4	4	4	4	16
23	5	5	3	5	18
24	5	4	3	3	15
25	4	4	4	4	16
26	4	4	3	4	15
27	5	5	4	5	19
28	5	5	5	5	20
29	4	3	3	3	13
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	3	4	5	16
33	5	5	5	5	20
34	5	4	4	5	18
35	5	4	5	5	19
36	5	4	5	4	18
37	4	5	4	4	17
38	4	4	4	4	16
39	5	5	2	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	5	4	4	17
43	4	5	5	5	19
44	5	4	4	4	17
45	5	4	5	5	19
46	4	2	2	2	10
47	5	4	5	5	19
48	5	5	4	5	19
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20

51	3	3	3	4	13
52	4	4	4	4	16
53	5	4	3	5	17
54	5	4	5	3	17
55	5	5	5	5	20
56	3	3	2	4	12
57	3	3	3	4	13
58	4	4	4	5	17
59	5	4	3	3	15
60	5	5	5	5	20
61	5	4	5	5	19
62	5	5	4	5	19
63	5	5	5	5	20
64	5	5	4	5	19
65	3	3	3	3	12
66	4	4	4	4	16
67	5	4	5	5	19
68	4	4	4	4	16
69	3	3	5	5	16
70	4	3	3	4	14
71	5	4	5	4	18
72	4	5	4	5	18
73	4	5	3	4	16
74	3	4	3	4	14
75	5	5	4	5	19
76	4	4	4	4	16
77	4	5	4	5	18
78	4	3	4	3	14
79	5	5	5	5	20
80	5	5	5	3	18
81	5	5	4	4	18
82	5	4	4	4	17
83	5	5	5	5	20
84	4	4	4	4	16
85	5	5	5	3	18
86	4	2	3	3	12
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	5	5	5	5	20
90	3	3	3	3	12
91	4	4	4	3	15
92	4	4	5	3	16
93	4	4	4	4	16
94	4	5	4	3	16
95	5	5	4	5	19
96	5	5	5	5	20
97	4	5	5	5	19
98	5	4	5	5	19
99	5	5	5	5	20
100	5	5	4	5	19
101	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	20
103	5	4	4	4	17

104	4	4	4	4	16
105	4	4	3	3	14
106	4	4	4	4	16
107	5	5	5	5	20
108	5	5	5	5	20
109	4	4	3	4	15
110	4	4	4	4	16
111	2	3	2	3	10
112	3	4	4	4	15
113	5	4	3	5	17
114	3	4	4	4	15
115	5	4	4	4	17
116	4	4	4	4	16
117	5	5	4	5	19
118	5	5	5	5	20
119	5	4	4	5	18
120	4	3	4	4	15
121	4	3	3	3	13
122	4	4	4	4	16
123	5	5	3	5	18
124	5	4	3	3	15
125	4	4	4	4	16
126	4	4	3	4	15
127	5	5	4	5	19
128	5	5	5	5	20
129	4	3	3	3	13
130	4	4	4	4	16
131	4	4	4	4	16
132	4	3	4	5	16

4) Nilai-Nilai Sosial

NO Responden	Nilai - Nilai Sosial (X3)				Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	3	4	3	5	15
4	4	4	3	4	15
5	3	4	3	2	12
6	4	5	4	4	17
7	4	5	5	5	19
8	5	5	5	3	18
9	4	4	3	3	14
10	4	4	4	3	15
11	2	3	3	3	11
12	5	4	4	4	17
13	5	5	5	3	18
14	3	4	5	4	16

15	4	5	4	5	18
16	4	4	4	4	16
17	4	4	5	5	18
18	5	5	5	5	20
19	4	5	4	5	18
20	4	3	3	4	14
21	3	4	3	3	13
22	4	4	4	4	16
23	4	5	3	3	15
24	5	5	4	4	18
25	4	4	4	3	15
26	4	3	4	3	14
27	5	5	5	4	19
28	5	5	5	5	20
29	2	2	4	3	11
30	3	4	3	4	14
31	4	4	4	4	16
32	5	5	4	3	17
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	4	19
35	5	5	5	5	20
36	5	5	4	5	19
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	4	4	4	17
40	4	4	4	5	17
41	5	5	5	5	20
42	4	5	5	4	18
43	5	5	5	4	19
44	5	5	4	4	18
45	4	5	4	5	18
46	4	4	5	3	16
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	4	5	5	5	19
51	4	3	4	5	16
52	4	4	4	4	16
53	4	5	5	3	17
54	5	5	4	3	17
55	5	5	5	5	20
56	2	4	4	4	14
57	3	3	3	2	11
58	4	4	4	3	15
59	4	5	3	4	16
60	5	5	5	4	19
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	5	4	5	5	19
64	5	3	3	5	16
65	4	5	4	3	16
66	4	3	4	4	15
67	2	4	3	5	14
68	4	4	3	3	14
69	4	3	1	3	11
70	4	3	3	3	13

71	5	5	4	4	18
72	4	5	5	4	18
73	5	5	5	5	20
74	5	4	3	5	17
75	5	5	5	5	20
76	5	4	5	4	18
77	4	5	5	5	19
78	5	5	4	3	17
79	5	5	5	5	20
80	4	4	3	4	15
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	4	5	4	5	18
84	4	3	4	3	14
85	5	5	5	5	20
86	4	4	3	3	14
87	3	4	3	3	13
88	4	4	4	4	16
89	5	4	4	4	17
90	3	4	3	3	13
91	4	4	4	1	13
92	3	3	2	4	12
93	4	4	4	4	16
94	4	5	4	5	18
95	5	5	5	4	19
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	4	19
98	5	4	5	5	19
99	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20
101	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	20
103	3	4	3	5	15
104	4	4	3	4	15
105	3	4	3	2	12
106	4	5	4	4	17
107	4	5	5	5	19
108	5	5	5	3	18
109	4	4	3	3	14
110	4	4	4	3	15
111	2	3	3	3	11
112	5	4	4	4	17
113	5	5	5	3	18
114	3	4	5	4	16
115	4	5	4	5	18
116	4	4	4	4	16
117	4	4	5	5	18
118	5	5	5	5	20
119	4	5	4	5	18
120	4	3	3	4	14

121	3	4	3	3	13
122	4	4	4	4	16
123	4	5	3	3	15
124	5	5	4	4	18
125	4	4	4	3	15
126	4	3	4	3	14
127	5	5	5	4	19
128	5	5	5	5	20
129	2	2	4	3	11
130	3	4	3	4	14
131	4	4	4	4	16
132	5	5	4	3	17

5) Penghargaan Profesional

NO Responden	Penghargaan Finansial (X4)			Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	4	4	13
4	3	3	3	9
5	2	2	2	6
6	4	5	4	13
7	5	5	5	15
8	3	3	5	11
9	3	3	3	9
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	5	4	4	13
13	3	3	3	9
14	3	4	3	10
15	4	4	5	13
16	3	4	4	11
17	4	4	5	13
18	5	5	5	15
19	5	4	5	14
20	4	4	4	12
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	1	2	3	6
24	4	5	4	13
25	4	3	4	11
26	4	3	4	11
27	3	3	4	10
28	4	4	4	12
29	3	4	4	11
30	3	4	3	10
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	4	5	5	14
35	4	4	5	13

36	5	5	4	14
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	2	3	3	8
40	5	3	5	13
41	4	4	5	13
42	5	5	4	14
43	5	5	5	15
44	5	4	5	14
45	5	4	5	14
46	3	3	3	9
47	5	5	4	14
48	5	4	5	14
49	5	5	5	15
50	5	5	4	14
51	5	5	5	15
52	4	4	4	12
53	3	3	4	10
54	4	5	5	14
55	3	4	4	11
56	3	3	4	10
57	3	3	3	9
58	2	3	4	9
59	3	2	1	6
60	5	5	5	15
61	5	5	4	14
62	4	5	5	14
63	5	4	5	14
64	3	4	5	12
65	2	4	4	10
66	3	3	4	10
67	2	1	5	8
68	3	2	4	9
69	3	4	5	12
70	3	3	4	10
71	5	4	4	13
72	5	5	4	14
73	4	5	5	14
74	5	5	5	15
75	5	5	4	14
76	5	5	3	13
77	4	5	4	13
78	3	5	4	12
79	5	5	5	15
80	4	4	4	12
81	5	4	4	13
82	4	4	4	12
83	3	4	5	12
84	3	4	4	11
85	3	4	4	11
86	3	3	3	9
87	4	4	4	12
88	4	5	4	13
89	3	3	4	10
90	3	4	4	11
91	3	3	4	10

92	3	2	3	8
93	4	4	4	12
94	5	5	5	15
95	4	5	4	13
96	5	5	5	15
97	5	5	5	15
98	5	5	5	15
99	5	5	5	15
100	5	5	5	15
101	5	5	5	15
102	5	5	5	15
103	5	4	4	13
104	3	3	3	9
105	2	2	2	6
106	4	5	4	13
107	5	5	5	15
108	3	3	5	11
109	3	3	3	9
110	3	3	3	9
111	3	3	3	9
112	5	4	4	13
113	3	3	3	9
114	3	4	3	10
115	4	4	5	13
116	3	4	4	11
117	4	4	5	13
118	5	5	5	15
119	5	4	5	14
120	4	4	4	12
121	3	3	3	9
122	4	4	4	12
123	1	2	3	6
124	4	5	4	13
125	4	3	4	11
126	4	3	4	11
127	3	3	4	10
128	4	4	4	12
129	3	4	4	11
130	3	4	3	10
131	4	4	4	12
132	5	5	5	15

6) Lingkungan Kerja

NO Responden	Lingkungan Kerja(X5)			Total (X5)
	X5.1	X5.2	X5.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15

3	5	5	5	15
4	3	3	3	9
5	3	3	4	10
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	4	3	4	11
10	4	4	4	12
11	2	3	3	8
12	5	4	4	13
13	3	3	3	9
14	5	2	3	10
15	4	4	5	13
16	4	4	4	12
17	3	4	4	11
18	5	5	5	15
19	5	4	5	14
20	4	3	5	12
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	3	4	4	11
24	5	4	5	14
25	5	3	5	13
26	3	4	2	9
27	4	4	5	13
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	4	3	5	12
33	5	5	5	15
34	4	5	5	14
35	5	5	5	15
36	5	4	5	14
37	5	5	5	15
38	5	4	5	14
39	4	4	5	13
40	3	3	5	11
41	5	5	5	15
42	4	5	4	13
43	4	4	5	13
44	4	4	5	13
45	4	5	5	14
46	4	4	5	13
47	5	5	4	14
48	5	5	5	15
49	5	5	5	15
50	5	5	5	15
51	3	5	4	12
52	4	5	4	13
53	5	4	5	14
54	5	4	3	12
55	5	5	5	15
56	4	3	5	12
57	3	3	3	9
58	5	4	5	14

59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	5	5	5	15
63	5	5	5	15
64	3	4	5	12
65	5	4	4	13
66	4	4	4	12
67	4	5	5	14
68	4	4	4	12
69	4	5	3	12
70	5	4	3	12
71	5	5	4	14
72	5	5	5	15
73	4	4	5	13
74	4	4	4	12
75	5	5	4	14
76	3	3	4	10
77	5	5	5	15
78	3	4	4	11
79	4	5	5	14
80	4	4	3	11
81	5	5	5	15
82	5	5	5	15
83	4	4	4	12
84	4	4	4	12
85	5	5	5	15
86	3	2	4	9
87	3	4	4	11
88	4	4	4	12
89	3	4	2	9
90	2	4	3	9
91	4	4	4	12
92	4	2	5	11
93	4	4	4	12
94	5	4	3	12
95	5	5	5	15
96	5	5	5	15
97	5	5	5	15
98	5	5	5	15
99	5	5	5	15
100	5	5	5	15
101	5	5	5	15
102	5	5	5	15
103	5	5	5	15
104	3	3	3	9
105	3	3	4	10
106	4	4	4	12
107	5	5	5	15
108	5	5	5	15
109	4	3	4	11
110	4	4	4	12
111	2	3	3	8

112	5	4	4	13
113	3	3	3	9
114	5	2	3	10
115	4	4	5	13
116	4	4	4	12
117	3	4	4	11
118	5	5	5	15
119	5	4	5	14
120	4	3	5	12
121	3	3	3	9
122	4	4	4	12
123	3	4	4	11
124	5	4	5	14
125	5	3	5	13
126	3	4	2	9
127	4	4	5	13
128	4	4	4	12
129	4	4	4	12
130	4	4	4	12
131	4	4	4	12
132	4	3	5	12

Lampiran. 5 Hasil Output_SPSS Uji Statistik Deskriptif

		Statistics					
		Total_Y	Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_X4	Total_X5
N	Valid	132	132	132	132	132	132
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		30,14	17,83	16,87	16,82	11,98	12,67
Std. Deviation		3,579	2,130	2,445	2,615	2,410	1,975
Minimum		19	11	10	11	6	8
Maximum		35	20	20	20	15	15

Lampiran. 6 Hasil Output_SPSS Uji Validitas

a) Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y)

		Correlations							Total_
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,479**	,543**	,533**	,387**	,244**	,245**	,668**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,005	,005	,000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132
Y.2	Pearson Correlation	,479**	1	,382**	,522**	,365**	,415**	,327**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132
Y.3	Pearson Correlation	,543**	,382**	1	,432**	,464**	,305**	,213*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,014	,000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132
Y.4	Pearson Correlation	,533**	,522**	,432**	1	,476**	,434**	,477**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132
Y.5	Pearson Correlation	,387**	,365**	,464**	,476**	1	,615**	,408**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132
Y.6	Pearson Correlation	,244**	,415**	,305**	,434**	,615**	1	,478**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132
Y.7	Pearson Correlation	,245**	,327**	,213*	,477**	,408**	,478**	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,014	,000	,000	,000		,000
	N	132	132	132	132	132	132	132	132
Total_Y	Pearson Correlation	,668**	,689**	,661**	,771**	,780**	,720**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	132	132	132	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Pelatihan Profesional

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,446**	,523**	,501**	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	132	132	132	132	132
X1.2	Pearson Correlation	,446**	1	,485**	,582**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	132	132	132	132	132
X1.3	Pearson Correlation	,523**	,485**	1	,516**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	132	132	132	132	132
X1.4	Pearson Correlation	,501**	,582**	,516**	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	132	132	132	132	132
Total_X1	Pearson Correlation	,761**	,790**	,797**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Pengakuan Profesional

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,606**	,515**	,509**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	
	N	132	132	132	132	
X2.2	Pearson Correlation	,606**	1	,559**	,603**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	
	N	132	132	132	132	
X2.3	Pearson Correlation	,515**	,559**	1	,554**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	
	N	132	132	132	132	
X2.4	Pearson Correlation	,509**	,603**	,554**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		
	N	132	132	132	132	
Total_X2	Pearson Correlation	,795**	,842**	,816**	,816**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	132	132	132	132	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Nilai-nilai Sosial

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,624**	,579**	,386**	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	132	132	132	132	132
X3.2	Pearson Correlation	,624**	1	,583**	,418**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	132	132	132	132	132
X3.3	Pearson Correlation	,579**	,583**	1	,461**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	132	132	132	132	132
X3.4	Pearson Correlation	,386**	,418**	,461**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	132	132	132	132	132
Total_X3	Pearson Correlation	,809**	,809**	,827**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e) Penghargaan Finansial

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,752**	,612**	,911**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	132	132	132	132
X4.2	Pearson Correlation	,752**	1	,589**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	132	132	132	132
X4.3	Pearson Correlation	,612**	,589**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	132	132	132	132
Total_X4	Pearson Correlation	,911**	,897**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f) Lingkungan Kerja

		X5.1	X5.2	X5.3	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	,538**	,582**	,859**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	132	132	132	132
X5.2	Pearson Correlation	,538**	1	,443**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	132	132	132	132
X5.3	Pearson Correlation	,582**	,443**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	132	132	132	132
Total_X5	Pearson Correlation	,859**	,800**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran. 7 Hasil Output_SPSS Uji Reliabilitas

a) Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	7

b) Pelatihan Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	4

c) Pengakuan Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	4

d) Nilai-nilai Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	4

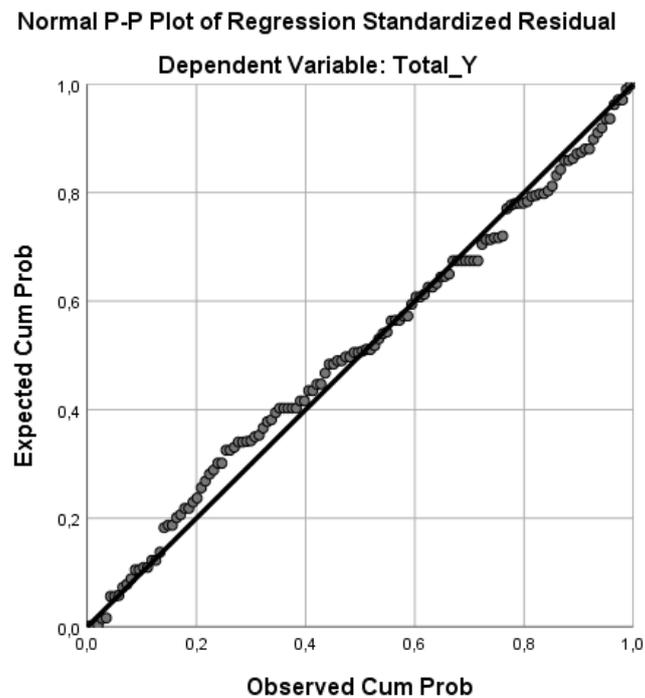
e) Penghargaan Finansial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	3

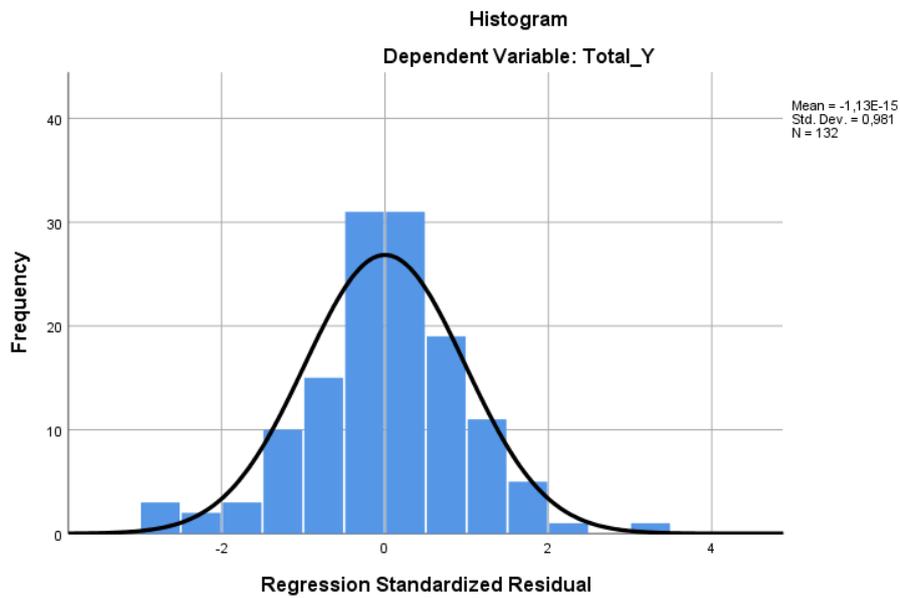
f) Lingkungan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	3

Lampiran. 8 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas P-Plot



Lampiran. 9 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas Histogram



Lampiran. 10 Hasil Output_SPSS Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,27149559
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,042
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

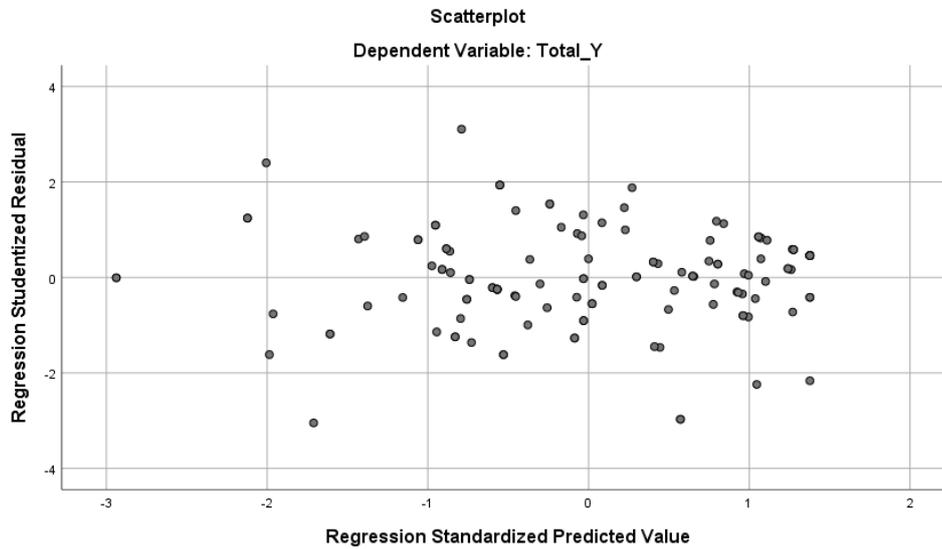
Lampiran. 11 Hasil Output_SPSS Uji Multikolinieritas

Correlations

		Total_ X1	Total_ X2	Total_ X3	Total_ X4	Total_ X5	Unstandar dized Residual
Total_X1	Pearson Correlation	1	,694**	,646**	,438**	,450**	,000
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	1,000
	N	132	132	132	132	132	132
Total_X2	Pearson Correlation	,694**	1	,751**	,498**	,625**	,000
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	1,000
	N	132	132	132	132	132	132
Total_X3	Pearson Correlation	,646**	,751**	1	,683**	,694**	,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	1,000
	N	132	132	132	132	132	132
Total_X4	Pearson Correlation	,438**	,498**	,683**	1	,590**	,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	1,000
	N	132	132	132	132	132	132
Total_X5	Pearson Correlation	,450**	,625**	,694**	,590**	1	,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		1,000
	N	132	132	132	132	132	132
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	,000	,000	,000	,000	,000	1
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	
	N	132	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran. 12 Hasil Output_SPSS Uji Hetroskedastisitas Scatterplot



Lampiran. 13 Hasil Output_SPSS Uji Hetroskedastisitas

Correlations

			Total _X1	Total _X2	Total _X3	Total _X4	Total _X5	Unstand ardized Residual
Spearman 's rho	Total_X1	Correlation Coefficient	1,000	,650**	,653**	,426**	,477**	,084
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,340
		N	132	132	132	132	132	132
	Total_X2	Correlation Coefficient	,650**	1,000	,762**	,526**	,627**	,028
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000	,000	,754
		N	132	132	132	132	132	132
	Total_X3	Correlation Coefficient	,653**	,762**	1,000	,713**	,722**	,050
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,000	,565
		N	132	132	132	132	132	132
	Total_X4	Correlation Coefficient	,426**	,526**	,713**	1,000	,611**	,049
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,579
		N	132	132	132	132	132	132

Total_X5	Correlation Coefficient	,477**	,627**	,722**	,611**	1,000	,064
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,469
	N	132	132	132	132	132	132
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,084	,028	,050	,049	,064	1,000
	Sig. (2-tailed)	,340	,754	,565	,579	,469	.
	N	132	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran. 14 Hasil Output_SPSS Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,044	1,814		3,884	,000
	Total_X1	,482	,137	,287	3,509	,001
	Total_X2	,295	,142	,202	2,074	,040
	Total_X3	,280	,149	,205	1,880	,062
	Total_X4	,081	,118	,054	,684	,495
	Total_X5	,303	,151	,167	2,007	,047

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran. 15 Hasil Output_Uji Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002,345	5	200,469	37,370	,000 ^b
	Residual	675,920	126	5,364		
	Total	1678,265	131			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X5, Total_X1, Total_X4, Total_X2, Total_X3

Lampiran. 16 Hasil Output_SPSS Uji Signifikan T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,044	1,814		3,884	,000
	Total_X1	,482	,137	,287	3,509	,001
	Total_X2	,295	,142	,202	2,074	,040
	Total_X3	,280	,149	,205	1,880	,062
	Total_X4	,081	,118	,054	,684	,495
	Total_X5	,303	,151	,167	2,007	,047

a. Dependent Variable: Total_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Jovano Ainun Nashuha
2. Tempat tanggal lahir : Grobogan, 11 Maret 2001
3. Kewarganegaraan : Indonesia
4. Alamat : Sawahan RT 05 RW 03 Danyang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan
5. Nomor Telepon(HP) : 0895415099942
6. E-mail : jovanoain@gmail.com
7. Nama Ayah : Sarjono
8. Pekerjaan : PNS (Guru)
9. Nama Ibu : Nur Hannah Zulfa
10. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 1 Danyang
2. SMP Negeri 3 Purwodadi
3. MAN 1 Grobogan

Semarang, 6 Juni 2023

Yang Membuat

(Jovano Ainun Nashuha)